

**KOMPETENSI GURU PAI DALAM PENERAPAN  
KURIKULUM 2013 DI MAN 1 ACEH SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh  
Feri Andriano  
NIM. 140201119

Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM, BANDA ACEH  
2019M/1440H**

**KOMPETENSI GURU PAI DALAM PENERAPAN  
KURIKULUM 2013 DI MAN 1 ACEH SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan

Oleh:

**Feri Andriano**

NIM. 140201119

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Agama Islam


Disetujui oleh:

AR-RANIRY

Pembimbing I,

Pembimbing II

  
**Dr. Sihauddin, M.Ag.**  
NIP. 197608142009011013

  
**Realita, S. Ag, M. Ag**  
NIP. 197710102006042002

**KOMPETENSI GURU PAI DALAM PENERAPAN  
KURIKULUM 2013 DI MAN 1 ACEH SELATAN**

**SKRIPSI**

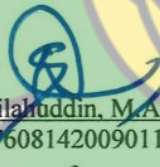
Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam

Ilmu Tarbiyah Pendidikan Agama Islam

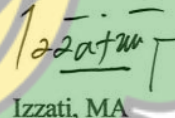
Pada Hari/Tanggal: Kamis, 25 Juli 2019 M  
22 Dzulqa'dah 1440 H

Di Darussalam-Banda Aceh  
Panitia Ujian *Munaqasyah* Skripsi :

Ketua,

  
Dr. Silahuddin, M.Ag  
NIP: 197608142009011013

Sekretaris,

  
Izzati, MA

Penguji I,



Realita, S.Ag., M.Ag  
NIP:197710102006042002

Penguji II,



Marzuki, S.Pd.I., M.S.I  
NIP: 198401012009011015

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam-Banda Aceh



  
Dr. Muslim Razali, SH, M.Ag  
NIP: 195903091989631001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**BANDA ACEH**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN (FTK)**  
Jl. Sheikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7553020 Situs: www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

**LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Feri Andriano  
NIM : 140201119  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin milik karya.
4. Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 15 Juli 2019

Yang menerangkan,



Feri Andriano

## ABSTRAK

Nama : Feri Andriano  
NIM : 140201119  
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam  
Judul : Kompetensi Guru PAI dalam Penerapan Kurikulum 2013 di MAN 1 Aceh Selatan  
Tanggal Sidang : 25 Juli 2019  
Tebal Skripsi : 64 halaman  
Pembimbing I : Dr.Silahuddin, M.Ag.  
Pembimbing II : Realita, S. Ag, M. Ag  
Kata Kunci : Guru PAI, Penerapan Kurikulum 2013

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang tanpa memiliki keahlian sebagai guru. Maka hendaknya Setiap guru pada satuan pendidikan juga berkewajiban menyusun RPP kurikulum 2013 secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan yaitu: (1) Bagaimana kompetensi guru PAI dalam merancang pembelajaran RPP di MAN 1 Aceh Selatan. (2) Apa saja kendala yang dihadapi guru PAI dalam merancang RPP di MAN 1 Aceh Selatan. (3) Bagaimana saja kendala yang dihadapi guru PAI dalam merancang RPP di MAN 1 Aceh Selatan. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi guru PAI dalam merancang pembelajaran RPP di MAN 1 Aceh Selatan, saja kendala yang dihadapi guru PAI dalam merancang RPP di MAN 1 Aceh Selatan. saja kendala yang dihadapi guru PAI dalam merancang RPP di MAN 1 Aceh Selatan. Adapun metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu suatu metode yang meneliti sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara terhadap guru pendidikan Agama islam serta kepala sekolah, kemudian menggunakan instrumen kepada 6 RPP guru pendidikan agama islam. Adapun hasil penelitian yang penulis peroleh dilapangan adalah kompetensi guru PAI dalm merancang RPP kurikulum 2013 di MAN 1 Aceh Selatan sudah sesuai dalam merancang RPP , namun sebagian guru masih memakai jasa orang dalam pembuatan RPP kurikulum 2013 serta masih mengambil bahan dari media internet, kendala-kendala yang dihadapi guru adalah minimnya waktu, buku paket dan minimnya sarana dan prasarana di MAN 1 Aceh Selatan, serta upaya untuk meminimalisir kekurangan dalam menyusun RPP dengan mengadakan pelatihan-pelatihan baik itu secara internal maupun eksternal.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah memberikan anugerah, kesempatan, taufiq serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir akademik ini dengan baik. Selawat dan salam penulis hadirkan tak henti-hentinya kepada sang revolusioner dunia yang telah berhasil membentuk karakter manusia dari cara-cara yang tidak beradab kepada cara yang penuh peradaban. Salam dan penghormatan penulis sampaikan juga kepada seluruh keluarga dan sahabat beliau yang selalu setia sampai hayat demi memperjuangkan tegaknya *Dinul Haq* di persada bumi ini.

Alhamdulillah berkat *inayah* dan *hidayah*-Nya, penulis telah selesai menyusun skripsi yang sederhana ini untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna memperoleh dan mencapai gelar Sarjana pada jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan judul “**Kompetensi Guru PAI dalam Penerapan Kurikulum 2013 di MAN 1 Aceh Selatan**”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan semua pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Silahuddin, M.Ag selaku pembimbing I dan Ibu Realita, S.Ag, M.Ag selaku pembimbing II serta Ibu Izzat, sekretaris penguji dan Bapak Marzuki, S.Pd.I., M.S.I anggota penguji II yang telah banyak

meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.

2. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Wakil Dekan beserta staffnya yang telah ikut membantu dan memberikan saran serta arahan demi kelancaran penulisan skripsi ini.
3. Kepada Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam beserta seluruh stafnya.
4. Bapak Dr. Silahuddin, M.Ag selaku Penasihat Akademik yang telah banyak membantu penulis.
5. Pimpinan dan staff Perpustakaan Pasca sarjana UIN Ar-Raniry, Staff perpustakaan Wilayah Provinsi Aceh, Staff perpustakaan Hukum Unsyiah, Staff Perpustakaan Universitas Syiah Kuala, Staff Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman dan Pustaka Al-Qardhawiy Al-Asyiy yang selalu memberikan waktu dan izin kepada penulis untuk membaca dan mencari referensi yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi ini.
6. Terima kasih juga kepada seluruh rekan-rekan sejawat dan seluruh mahasiswa/i jurusan Pendidikan Agama Islam yang sering memberikan masukan dan arahan, motivasi serta atensi demi terwujudnya penulisan karya ilmiah ini.

Sesungguhnya penulis tak sanggup membalas semua kebaikan dan dorongan semua pihak yang telah diberikan, semoga Allah swt. membalas semua atas kebaikan ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih sangat banyak kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran konstruktif guna perbaikan untuk masa yang akan datang.

Akhir kalam kepada Allah SWT Jualah penulis berserah diri dengan harapan semoga yang telah penulis lakukan selama penulisan ini bermamfaat serta mendapatkan ridha dan maghfirah dari-Nya. Amin Ya Rabbal' Alamin

Banda Aceh, 15 Juli 2019  
Penulis,

Feri Andriano

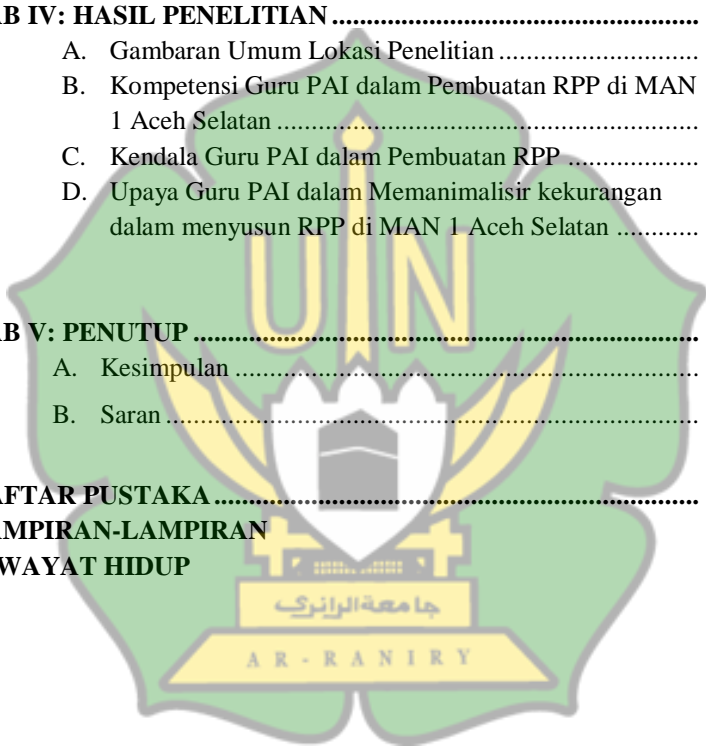




## DAFTAR ISI

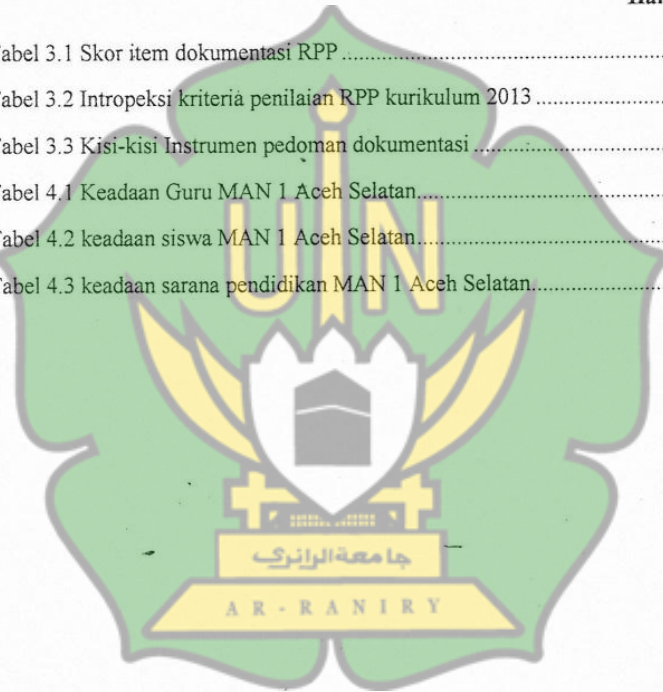
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Tujuan Penelitian.....	2
D. Mamfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Oprasional.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>8</b>
A. Pengertian Dan Macam-Macam Kompetensi Guru.....	8
B. Kompetensi Pedagogik dan Ruang Lingkupnya .....	13
C. Karakteristik Kurikulum 2013.....	17
D. Penyusunan RPP Kurikulum 2013 .....	21
<b>BAB III METODE PENENLITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
B. Kehadiran Peneliti di Lapangan .....	32
C. Lokasi Penelitian .....	32
D. Subjek Penelitian.....	32
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	33
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36

G. Teknik Analisis Data .....	37
H. Pedoman Penulisan Skripsi .....	37
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	39
B. Kompetensi Guru PAI dalam Pembuatan RPP di MAN 1 Aceh Selatan .....	45
C. Kendala Guru PAI dalam Pembuatan RPP .....	50
D. Upaya Guru PAI dalam Memanimalisir kekurangan dalam menyusun RPP di MAN 1 Aceh Selatan .....	56
<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Skor item dokumentasi RPP .....	35
Tabel 3.2 Intropeksi kriteria penilaian RPP kurikulum 2013 .....	35
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen pedoman dokumentasi .....	35
Tabel 4.1 Keadaan Guru MAN 1 Aceh Selatan.....	41
Tabel 4.2 keadaan siswa MAN 1 Aceh Selatan.....	42
Tabel 4.3 keadaan sarana pendidikan MAN 1 Aceh Selatan.....	42



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Keputusan Bimbingan Skripsi (SK)
- Lampiran 2: Surat Izin Melakukan Penelitian dari Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry
- Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Mengadakan Penelitian di Sekolah MAN 1 Aceh Selatan
- Lampiran 4: Pedoman Wawancara dengan Guru-guru PAI
- Lampiran 5: Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah
- Lampiran 6: Instrumen Dokumen Data dengan Guru PAI
- Lampiran 7: Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 8: Daftar Riwayat Hidup



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Keputusan Bimbingan Skripsi (SK)
- Lampiran 2: Surat Izin Melakukan Penelitian dari Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry
- Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Mengadakan Penelitian di Sekolah MAN 1 Aceh Selatan
- Lampiran 4: Pedoman Wawancara dengan Guru-guru PAI
- Lampiran 5: Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah
- Lampiran 6: Instrumen Dokumen Data dengan Guru PAI
- Lampiran 7: Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 8: Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang tanpa memiliki keahlian sebagai guru.<sup>1</sup> Menurut pasal 1 UU nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, yang dimaksud guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>2</sup>

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan Nasional yakni mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, dibutuhkan guru yang profesional dan mempunyai kompetensi, salah satunya adalah kompetensi pedagogik untuk memenuhi tuntutan perkembangan dunia pendidikan yang semakin maju, sehingga mampu bersaing baik di forum regional, nasional maupun internasional. Guru yang profesional mempunyai tiga tugas pokok yang meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan

---

<sup>1</sup>Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), cet IV, hal. 1-2.

<sup>2</sup><https://www.jurnal-doc.com/jurnal/jurnal-tentang-kompetensi-guru-pdf-download/>. Diakses tanggal 2 oktober 2018.

pada siswa.<sup>3</sup>

Dalam perspektif kebijakan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru, sebagaimana tercantum dalam penjelasan peraturan pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang standar Nasional pendidikan, yaitu: kompetensi padagogis, kepribadian, sosial, dan professional.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi: (a) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan; (b) pemahaman tentang peserta didik; (c) pengembangan krikulum/silabus; (d) perancangan pembelajaran; (e) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis; (f) evaluasi hasil belajar; dan (g) pengembangan peserta didik untuk mengatualisasi berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>4</sup>

Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.<sup>5</sup>

Kurikulum 2013 adalah lanjutan dari pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Meskipun kurikulum 2013 sudah diperkenalkan pada tahun 2013, hingga saat ini masih banyak guru yang masih kurang memahami bagaimana cara membuat penyusunan

---

<sup>3</sup> Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Bandung: Bumi Aksara, 2002), hal. 33.

<sup>4</sup> Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana 2011), hal. 30-31.

<sup>5</sup> <http://imronkom.blogspot.com/2017/12/pengertian-dan-komponen-rpp-kurikulum.html>. diakses tanggal 30 september 2018.

rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), khususnya guru-guru yang ada MAN 1 Aceh Selatan terutama guru pendidikan agama Islam. Padahal seorang guru dituntut bukan hanya mampu dalam hal mengajar tetapi juga harus mampu merancang pelaksanaan pembelajarannya.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang mengarahkan kepada *student center inquiry* dengan pembelajaran diskoperatif, kegiatan pada kurikulum 2013 terdiri dari 5 kegiatan, aktifitas yang dikenal dengan istilah 5 M (mengamati, menanyakan, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan). Penilaian yang digunakan dalam kurikulum 2013 adalah penilaiank otentik yaitu mengukur sikap keterampilan, dan sikap pengetahuan, aspek yang dikembangkan terdiri dari aspek sikap spiritual dan sikap sosial.

Kurikulum 2013 mulai diperkenalkan pada tahun 2013. Meskipun sosialisasinya sudah merata keberbagai daerah, namun belum semua sekolah dapat menerapkannya dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Aceh Selatan, penulis memperoleh fakta bahwa kurikulum 2013 baru diterapkan pada tahun 2017. Hasil wawancara di MAN 1 Aceh Selatan mengungkapkan bahwa sebagian RPP buatan guru PAI adalah hasil copy paste dari RPP orang lain ataupun didownload dari internet, penulis juga memperoleh informasi bahwa sebagian guru PAI dalam hal menyusun RPP bukan di awal pembelajaran, melainkan menjelang dari pemeriksaan dari pengawas sekolah. berdasarkan uraian permasalahan diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul: **“Kompetensi Guru PAI dalam Penerapan Kurikulum 2013 di MAN 1 Aceh Selatan”**.



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis perlu meneliti dan menelaah dalam proposal ini tentang masalah **“Kompetensi Guru PAI dalam Penerapan Kurikulum 2013 di MAN 1 Aceh Selatan”**. Dengan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi guru PAI dalam merancang pembelajaran RPP di MAN 1 Aceh Selatan?
2. Apa saja kendala yang dihadapi guru PAI dalam merancang RPP di MAN 1 Aceh Selatan?
3. Bagaimana upaya guru PAI dalam meminimalisir kekurangan dalam menyusun RPP di MAN 1 Aceh Selatan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dalam sebuah penelitian pasti ada beberapa yang ingin dicapai oleh seorang peneliti dalam penelitiannya. Hal tersebut juga merupakan mamfaat yang ada dalam penelitian tersebut. Adapun tujuan dari peneliti yang berjudul **“Kompetensi Guru PAI dalam Penerapan Kurikulum 2013 di MAN 1 Aceh Selatan”**.

1. Untuk mengetahui kompetensi guru PAI dalam merancang RPP di MAN 1 Aceh Selatan
2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi guru PAI dalam merancang RPP di MAN 1 Aceh Selatan
3. Untuk mengetahui upaya guru PAI dalam meminimalisir kekurangan dalam menyusun RPP di MAN 1 Aceh Selatan.

## **D. Manfaat penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan akan memberikan berbagai manfaat antara lain:

### **1. Secara Teoretis**

- a. Bagi peneliti untuk menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan dan bisa dijadikan rujukan dalam hal merancang RPP K13 yang lebih baik.
- b. Memberikan kontribusi pemikiran khususnya dalam Kompetensi Guru PAI dalam merancang RPP Kurikulum 2013 di MAN 1 Aceh Selatan

### **2. Secara Praktis**

- a. Bagi guru

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi seorang guru dalam melakukan pembelajaran dikelas dan bisa menjadikan motivasi bagi siswa untuk meningkatkan ketrampilan dan kreatifitas guru dalam menerapkan kurikulum 2013 di MAN 1 Aceh Selatan.

- b. Bagi Pembaca

Peneliti ini berguna untuk memberikan pemahaman kepada pembaca akan pentingnya kompetensi guru PAI dalam menerapkan kurikulum 2013 di MAN 1 Aceh Selatan.

## **E. Definisi Operasional**

Istilah-istilah yang akan dijelaskan adalah sebagai berikut:

### **1. Kompetensi**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, “kompetensi”

adalah kewenangan, kekuasaan (untuk menentukan/memutuskan sesuatu hal).<sup>6</sup> Menurut E. Mulyasa, kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga dapat melakukan perilaku-prilaku kognitif, efektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.<sup>7</sup>

Kompetensi merupakan kemampuan seseorang yang mendasar dan telah ditetapkan pada dirinya. Adapun kompetensi yang dimaksudkan dalam penulis ini adalah kompetensi guru PAI dalam merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berbasis Kurikulum 2013 di MAN 1 Aceh Selatan.

## 2. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Penerapan” adalah pemasangan, penggunaan perihal mempraktekkan.<sup>8</sup> Sedangkan menurut beberapa ahli berpendapat bahwa, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.<sup>9</sup>

Penerapan adalah suatu proses atau cara yang menyangkut

---

<sup>6</sup> Siswo Prayitno Hadi Podo, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, (Jakarta, Pustaka Phoenix, 2012), hal. 465.

<sup>7</sup>E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, (Bandung :Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 37-38.

<sup>8</sup>Siswo Prayitno Hadi Podo, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, ... hal. 869.

<sup>9</sup><http://internetsebagaisumberbelajar.blogspot.com/2010/07/pengertian-penerapan.html>, diakses tanggal 25 oktober 2018

dengan perbuatan menerapkan<sup>10</sup>. Adapun penerapan yang penulis maksudkan dalam penulis ini adalah proses penerapan kurikulum 2013 di MAN 1 Aceh Selatan.

### 3. Guru

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, , “Guru” adalah orang yang kerjanya mengajar; perguruan; sekolah; gedung tempat belajar; perguruan tinggi, sekolah tinggi, Universitas.<sup>11</sup>Guru juga dapat diartikan sebagai seseorang yang dituntut untuk mampu menyiapkan peserta didik agar dapat tumbuh dan berkembang kecerdasan dan daya kreasinya untuk kemaslahatan diri dan masyarakat.<sup>12</sup>

Menurut Madyo Eko Sosilo, yang dimaksud dengan guru atau pendidik adalah orang yang bertanggungjawab untuk memberikan bimbingan secara sadar terhadap perkembangan kepribadian dan kemampuan peserta didik baik itu dari aspek rohani maupun jasmani agar ia mampu hidup mandiri, baik secara individu maupun sebagai makhluk sosial.<sup>13</sup>

Jadi, yang penulis maksudkan dengan guru disini adalah orang yang menguasai ilmu pengetahuan yang bisa memberikan bimbingan kepada peserta didik, dalam suatu proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan ajaran islam.

---

<sup>10</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 138.

<sup>11</sup>Siswo Prayitno Hadi Podo, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru, ...* hal

<sup>12</sup> Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 44.

<sup>13</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, cet IV, (Jakarta, Kalam Mulia, 2005), hal. 49 dan 50.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Pengertian dan Macam-Macam Kompetensi Guru

##### 1. Pengertian Kompetensi Guru

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, “kompetensi” adalah kewenangan, kekuasaan (untuk menentukan/memutuskan sesuatu hal.<sup>14</sup> Johnson, sebagaimana yang dikutip oleh Wina Sanjaya mengatakan: *“Competency as rational performance which satisfactorily meets the objective for a desired condition”*. Kompetensi merupakan “perilaku rasional guna untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan”. Dengan demikian, suatu kompetensi ditunjukkan oleh penampilan atau unjuk kerja yang dapat dipertanggungjawabkan (rasional) dalam upaya mencapai suatu kemampuan.<sup>15</sup>

Kompetensi juga dapat diartikan sebagai kemampuan. Dalam hal ini, guru juga harus memiliki kemampuan tersendiri, guna mencapai harapan yang kita cita-citakan dalam melaksanakan pendidikan pada umumnya dan proses belajar mengajar pada khususnya. Agar guru memiliki kemampuan, ia perlu membina diri secara baik karena fungsi guru itu sendiri adalah membina dan mengembangkan kemampuan siswa secara profesional dalam

---

<sup>14</sup> Siswo Prayitno Hadi Podo, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, (Jakarta, Pustaka Phoenix, 2012), hal.465.

<sup>15</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hal. 17-18.

proses belajar mengajar.<sup>16</sup> Sementara itu, menurut Finch dan Crunkilton sebagaimana yang dikutip oleh Kunandar didalam bukunya yang berjudul *Guru Profesional* mengatakan bahwa kompetensi adalah penguasaan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap, dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan. Kompetensi juga dapat diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Dengan demikian, kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru yang sebenarnya.<sup>17</sup> Sementara itu, didalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.<sup>18</sup>

Pengertian kompetensi guru juga merupakan seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif.<sup>19</sup> Maka tidak heran banyak guru yang ingin melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dengan inisiatif bahwa seorang guru melanjutkan pendidikannya bukan sekedar hanya mendapatkan ijazah dan sertifikasi saja, tetapi lebih dari peningkatan kompetensi sebagai pendidik yang profesional. Dengan demikian kompetensi adalah kemampuan

---

<sup>16</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta, RajaGrafindo Persada, 2014), hal. 1.

<sup>17</sup> Kunandar, *Guru Profesional*, (Jakarta, RajaGrafindo Persada, 2011), hal. 52.

<sup>18</sup> E. Mulyasa, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 28.

<sup>19</sup> Kunandar, *Guru Profesional*,...hal. 55.

mewujudkan sesuatu sesuai dengan tugas yang telah diberikan kepada seseorang dan sudah ditetapkan pada dirinya.

## 2. Macam-macam Kompetensi Guru

Seiring dengan mutu pendidikan, maka pemerintah dewasa ini membuat peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang kualifikasi, kompetensi, dan sertifikasi guru. Dalam peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat. Menurut Kunandar, kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi yaitu sebagai berikut:<sup>20</sup>

### a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi ini meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi:

- a) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan;
- b) pemahaman tentang peserta didik;
- c) pengembangan

---

<sup>20</sup> Kunandar, *Guru Profesional*,... hal. 72-75.

kurikulum/silabus; d) perancangan pembelajaran; e) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis; f) evaluasi hasil belajar; dan; g) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>21</sup>

## **b. Kompetensi Sosial**

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar. Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat yang sekurang-kurangnya memiliki kompetensi untuk:

a) Berkomunikasi secara lisan, tulisan dan isyarat, b) menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional, c) bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan d) bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.<sup>22</sup>

## **c. Kompetensi Kepribadian**

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan kepribadian yang berakhlak mulia, mantap, stabil, dewasa, arif, bijaksana, menjadi teladan, mengevaluasi kinerja sendiri, mengembangkan diri, dan religius.<sup>23</sup>

Secara rinci sub kompetensi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut, yaitu: (a) Sub kompetensi kepribadian yang mantap dan stabil memiliki indikator

---

<sup>21</sup> Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana 2011), hal. 31.

<sup>22</sup> Syamsul Rijal, *Kumpulan Karya Tulis Mahasiswa UIN Ar-Raniry Tahun 2015*, (Darussalam, 2015), hal. 301-302.

<sup>23</sup> Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*,... hal. 42-43.



esensial: Bertindak sesuai norma hukum, bertindak sesuai dengan norma sosial, bangga sebagai guru, dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma; (b) Sub kompetensi kepribadian yang dewasa memiliki indikator esensial: menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru; (c) Sub kompetensi kepribadian yang arif memiliki indikator esensial: menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah, dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak; (d) Sub kompetensi kepribadian yang berwibawa memiliki indikator esensial: memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani; (e) Sub kompetensi akhlak mulia dan dapat menjadi teladan memiliki indikator esensial: bertindak sesuai dengan norma religius (iman dan taqwa, jujur, ikhlas, suka menolong), dan memiliki perilaku yang diteladani peserta didik; dan (f) Sub kompetensi evaluasi diri dan pengembangan diri memiliki indikator esensial: memiliki kemampuan untuk berintrospeksi, dan mampu mengembangkan potensi diri secara optimal.<sup>24</sup>

#### d. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan. Terdapat sepuluh kemampuan dasar keguruan yang menjadi tolak ukur kinerjanya sebagai pendidik profesional, diantaranya adalah sebagai berikut:

---

<sup>24</sup>Jurnal Al-Thariqah Vol. 1, No. 2, Desember 2016, *Kompetensi guru dalam meningkatkan motivasi belajar pada MTsN Heran Indragiri Hulu*. Diakses pada tanggal 2 Februari 2019 dari situs: <https://media.neliti.com/media/publications/195160-ID-kompetensi-guru-dalam-meningkatkan-motiv.pdf>.

(a) Menguasai bahan ajar; (b) mengolah program belajar mengajar; (c) mampu mengelola kelas; (d) menggunakan media dan sumber pengajaran; (e) menguasai landasan-landasan kependidikan; (f) mengelola interaksi belajar mengajar, guru mampu berperan sebagai motivator, inspirator, organisator, fasilitator, evaluator, membantu penyelenggaraan administrasi kelas serta sekolah; (g) menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran; (h) mengenal fungsi serta program pelayanan BK; (i) mengenal dan mampu ikut penyelenggaraan administrasi sekolah, guru dituntut cakap atau mampu bekerjasama secara terorganisasi dalam pengelolaan kelas; (j) memahami prinsip-prinsip penelitian pendidikan dan mampu menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan untuk kepentingan pengajaran.<sup>25</sup>

Jadi, untuk keberhasilan dalam mengemban peran sebagai guru, maka seorang guru harus mampu menerapkan pada dirinya tentang kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi professional.

## **B. Kompetensi Pedagogik dan Ruang Lingkupnya**

### **1. Kompetensi Pedagogik**

Pedagogik merupakan suatu kajian tentang pendidikan anak, berasal dari kata Yunani “paedos”, yang berarti anak laki-laki, dan “agogos” artinya mengantar, membimbing. Jadi pedagogik secara harfiah berarti pembantu anak laki-laki pada zaman Yunani kuno yang pekerjaannya mengantarkan anak majikannya ke sekolah. Kemudian secara kiasan pedagogik ialah seorang ahli yang membimbing anak ke arah tujuan hidup

---

<sup>25</sup> Syamsul Rijal, *Kumpulan Karya Tulis Mahasiswa UIN Ar-Raniry Tahun 2015*, (Darussalam, 2015), hal. 301.

tertentu. Menurut J. Hoogveld sebagaimana yang dikutip oleh Uyoh Sadulloh dalam bukunya yang berjudul pedagogik (ilmu pendidik) mengatakan bahwa pedagogik adalah ilmu yang mempelajari masalah membimbing anak ke arah tujuan tertentu, yaitu supaya ia kelak “mampu secara mandiri menyelesaikan tugas hidupnya”. Pedagogik adalah ilmu yang mendidik anak.<sup>26</sup>

Jadi, kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru dalam memahami peserta didiknya dan kemampuan dalam melaksanakan proses pembelajaran, baik itu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, sehingga siswa lebih terarah.

## **2. Ruang Lingkup Kompetensi Pedagogik**

Adapun ruang lingkup kompetensi pedagogik adalah:

### **a. Pemahaman terhadap peserta didik**

Guru harus mengenal dan memahami siswa dengan baik, memahami tahap perkembangan yang telah dicapainya, kemampuannya, kekurangan dan keunggulan dan kekurangannya, hambatan yang dihadapi serta faktor dominan yang memengaruhinya.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Uyoh Sadulloh, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 2.

<sup>27</sup> RIAAP POTABUGA-2014-emprints.ung.ac.id, *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produktif 1 (Studi Kasus di Kelas AK X SMK Negeri 1 Kota Gorontalo, Januari 2013, diakses*

Mampu memahami peserta didik secara mendalam sebagai berikut:

- 1) Memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif.
- 2) Memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian.
- 3) Mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik.<sup>28</sup>

Pada dasarnya jiwa manusia dibedakan menjadi dua aspek, yakni aspek kemampuan (*ability*) dan aspek kepribadian (*personality*). Aspek kemampuan meliputi prestasi belajar, inteligensi, dan bakat. Sedangkan aspek kepribadian, meliputi watak, sifat, penyesuaian diri, minat, emosi, sikap, dan motivasi. Gagasan tersebut memberikan gambaran kesan tentang apa yang dipikirkan, dirasakan, dan diperbuat, yang terungkap melalui perilaku.<sup>29</sup>

b. Perancangan Pembelajaran.

Perancangan pembelajaran merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru yang akan tertuju pada pelaksanaan pembelajaran.<sup>30</sup> Oleh sebab itu maka setiap guru yang akan melakukan proses belajar mengajar, maka guru tersebut sudah

---

tanggal 3 Februari 2019, <http://eprints.ung.ac.id/6007/5/2013-1-87203-911409006-bab2-31072013082859.pdf>.

<sup>28</sup> Kunandar, *Guru Profesional*,... hal. 76.

<sup>29</sup> Djalil, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 1.

<sup>30</sup> F Mahfudhoh. [digilib.uinsby.ac.id](http://digilib.uinsby.ac.id), *Kompetensi Pedagogik*, 2011, diakses tanggal 4 Februari 2019 dari situs: <http://digilib.uinsby.ac.id/8795/3/bab2.pdf>.

siap dalam merancang/mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, maka ketika guru tersebut akan mengajar guru sudah tahu apa yang harus dilakukan sehingga lebih terarah.

Guru mengetahui apa yang harus diajarkannya pada siswa. Guru menyiapkan metode dan media pembelajaran menimbulkan dampak positif, perancangan pelaksanaan mencakup tiga hal yaitu:

- 1) Identifikasi kebutuhan.
- 2) Identifikasi kompetensi.
- 3) Penyusunan program pembelajaran.

Dalam hal ini seorang guru harus bisa merencanakan pembelajaran secara strategis, mulai dari awal sampai akhir. Biasanya perencanaan pembelajaran disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)<sup>31</sup>

c. Evaluasi hasil belajar.

Evaluasi hasil belajar dilakukan untuk mengetahui perubahan dan pembentukan kompetensi peserta didik, dengan adanya evaluasi, peserta didik dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai selama mengikuti pendidikan. Pada kondisi dimana siswa mendapatkan nilai yang memuaskan, maka akan memberikan dampak berupa suatu stimulus,

---

<sup>31</sup>Zulhandayani, Mahmud HR, Bukhari, "Deskripsi Kompetensi Pedagogik Guru di SD Negeri 40 Banda Aceh" jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah Volume 2 Nomor 1, Februari, 193-203, hal. 196.

motivator agar siswa dapat lebih meningkatkan prestasi. Yang dapat dilakukan dengan penilaian kelas berupa soal-soal, tes kemampuan, dan sebagainya.<sup>32</sup>

### C. Karakteristik Kurikulum 2013

#### 1. Pengertian Kurikulum 2013

Secara etimologi, kurikulum berasal dari bahasa Yunani yaitu kata *curir* dan *curere* yang merupakan istilah bagi tempat berpacu, berlari, dalam sebuah perlombaan yang telah dibentuk semacam rute pacuan yang harus dilalui oleh para kompetitor perlombaan. Dengan kata lain, rute tersebut harus dipatuhi dan dilalui oleh para kompetitor sebuah perlombaan. Konsekuensinya, adalah siapapun yang mengikuti kompetisi harus memenuhi rute *curere* tersebut.<sup>33</sup>

Dakir dalam bukunya yang berjudul *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*, mengungkapkan berbagai pengertian kurikulum menurut banyak ahli, yang memiliki perbedaan dan kesamaan, antara satu sama yang lain. Menurut William B. Ragan mengungkapkan kurikulum ialah semua pengalaman anak yang menjadi tanggung jawab sekolah. Sependapat dengan William B. Ragan, Robert S. Flaming, kurikulum sebagai seluruh pengalaman belajar anak yang menjadi tanggung jawab sekolah. Menurut Nengky and Evars, kurikulum adalah semua pengalaman yang

---

<sup>32</sup>Mahirah B, *Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa)*, Jurnal Idaarah, Vol. I, No. 2, Desember 2017, hal. 259.

<sup>33</sup>Ali Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta, RajaGrafindo Persada, 2011), hal 1.

direncanakan dan dilakukan oleh sekolah untuk menolong para siswa dalam mencapai hasil belajar kepada kemampuan siswa yang paling baik. Adapun menurut Inlow, kurikulum adalah susunan rangkaian dari hasil belajar yang sengaja. Kurikulum menggambarkan (atau paling tidak mengantisipasi) dari hasil pengajaran.<sup>34</sup>

Berdasarkan pandangan para ahli tentang definisi kurikulum, Dakir menyimpulkan, kurikulum ialah suatu program pendidikan yang berisikan berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar yang diprogramkan, direncanakan dan dirancangan secara sistemik atas dasar norma-norma yang berlaku yang dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi tenaga kependidikan dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>35</sup>

Dengan demikian, kurikulum adalah rangkaian pengalaman seorang guru yang mampu merencanakan, melaksanakan, dan evaluasi, serta bisa bertanggungjawabkan pembelajaran sesuai dengan karakteristik, sehingga lebih terarah.

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berbasis karakter dan kompetensi. Kurikulum berbasis kompetensi adalah *outcomes-based curriculum* dan oleh karena itu pengembangan kurikulum diarahkan pada pencapaian kompetensi yang dirumuskan dari SKL. Demikian pula penilaian hasil belajar dan hasil kurikulum diukur dari pencapaian kompetensi. Keberhasilan kurikulum diartikan sebagai pencapaian kompetensi yang dirancang dalam dokumen

---

<sup>34</sup> Dakir, *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2010), hal. 4-6.

<sup>35</sup> Dakir, *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum ...* hal 3.

kurikulum oleh seluruh peserta didik.<sup>36</sup>

Kurikulum 2013 bisa dibilang kurikulum instan yang siap diimplementasikan oleh seluruh guru, kapan saja dan di mana saja diseluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia, sehingga kalau dipahami dan disikapi dengan baik bisa mengantarkan bangsa dan negara ini untuk mencapai masa keemasan di tahun 2045 nanti.<sup>37</sup>

## 2. Karakteristik kurikulum 2013

Masing-masing kurikulum memiliki karakteristik tersendiri, demikian halnya dengan kurikulum 2013 yang dirancang oleh pemerintah. Adapun kurikulum 2013 yang dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:

- a. isi atau konten kurikulum berupa kompetensi yang dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti (KI) mata pelajaran dan dirinci lebih lanjut kedalam kompetensi dasar (KD) mata pelajaran.
- b. Kompetensi Inti (KI) merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas, dan mata pelajaran.
- c. Kompetensi dasar (KD) merupakan kompetensi yang dipelajari peserta didik untuk suatu mata pelajaran di kelas tertentu

---

<sup>36</sup> Y Ima Nurdiana. [digilib.uinsby.ac.id](http://digilib.uinsby.ac.id), *Pengertian Kurikulum 2013*, 2015. Diakses pada tanggal 4 Februari 2019 dari situs: <http://digilib.uinsby.ac.id/2212/4/Bab%202.pdf>.

<sup>37</sup>E. Mulyasa, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*,... hal.4



- d. Penekanan kompetensi ranah sikap, keterampilan kognitif, keterampilan psikomotorik, dan pengetahuan untuk suatu satuan pendidikan dan mata pelajaran ditandai oleh banyaknya KD suatu mata pelajaran. Untuk SD pengembangan sikap menjadi kepedulian utama kurikulum.
- e. Kompetensi inti menjadi unsur organisatoris kompetensi bukan konsep, generalisasi, topik atau sesuatu yang berasal dari pendekatan “*disciplinary-based curriculum*” atau “*content-based curriculum*”.
- f. Kompetensi dasar yang dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat dan memperkaya antar mata pelajaran.
- g. Proses pembelajaran didasarkan pada upaya menguasai kompetensi pada tingkat yang memuaskan dengan memerhatikan karakteristik konten kompetensi dimana pengetahuan adalah konten yang bersifat tuntas (*mastery*). Keterampilan kognitif dan psikomotorik adalah kemampuan penguasaan konten yang dapat dilatihkan. Sedangkan sikap adalah kemampuan penguasaan konten yang lebih sulit dikembangkan dan memerlukan proses pendidikan yang tidak langsung.
- h. Penilaian hasil belajar mencakup seluruh aspek kompetensi, bersifat formatif dan hasilnya segera diikuti dengan pembelajaran remedial untuk memastikan penguasaan kompetensi pada tingkat

memuaskan (kriteria ketuntasan minimal dapat dijadikan tingkat memuaskan).<sup>38</sup>

Implementasi kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi, memerankan guru sebagai pembentuk karakter dan kompetensi peserta didik, yang harus kreatif dalam memilih dan memilih, serta mengembangkan metode dan materi pembelajaran. Guru harus profesional dalam membentuk karakter dan kompetensi peserta didik sesuai dengan karakteristik individual masing-masing dan harus tampil menyenangkan di hadapan peserta didik dalam kondisi dan suasana yang bagaimanapun.<sup>39</sup> Oleh sebab itu, guru yang professional harus selalu siap di hadapan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran.

#### **D. Penyusunan RPP Kurikulum 2013**

##### **1. Pengertian RPP**

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada hakikatnya merupakan perancangan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Dengan demikian, RPP merupakan upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.<sup>40</sup>

Lebih lanjut, di dalam Panduan Teknis Penyusunan

---

<sup>38</sup>Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), hal. 26-27.

<sup>39</sup> E. Mulyasa, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*,... hal. 7-8.

<sup>40</sup> Abd. Kadir dan Hanun Asrohah, *Pembelajaran Tematik*,(Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), hal. 157.

RPP disebutkan bahwa RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran siswa dalam upaya mencapai kompetensi dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema dan dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.<sup>41</sup>

Rencana pelaksanaan pembelajaran berisi garis besar (*outline*) apa yang akan dikerjakan oleh guru dan peserta didik selama proses pembelajaran, baik untuk satu kali pertemuan maupun beberapa kali pertemuan.<sup>42</sup>

## **2. Prinsip Penyusunan Kurikulum 2013**

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Lingkup rencana pembelajaran paling luas mencakup 1 (satu) kompetensi dasar yang

---

<sup>41</sup>Widarto, *Penyusunan RPP pada Kurikulum 2013*, September 2014, Diakses pada tanggal 5 Maret 2019 dari situs: <http://staffnew.uny.ac.id/upload/131808327/pengabdian/16rambu-rambu-penyusunan-rpp.pdf>.

<sup>42</sup>Abd. Kadir dan Hanun Asroah, *Pembelajaran Tematik*,...hal. 157.

terdiri atas 1 (satu) indikator atau beberapa indikator untuk 1 (satu) kali pertemuan atau lebih. Istilah standar kompetensi tidak lagi dikenal pada kurikulum 2013, namun muncul istilah baru yaitu kompetensi inti.

Kompetensi inti adalah:

- Gambaran mengenai kompetensi utama yang dikelompokkan kedalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan (afektif, kognitif dan psikomotor) yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran.
- Kemampuan yang harus dimiliki seorang peserta didik untuk setiap kelas melalui pembelajaran.

Selain harus memperhatikan rambu-rambu penyusunan RPP kurikulum 2013, penyusunan RPP juga harus memperhatikan prinsip-prinsip penyusunan RPP sebagai berikut:<sup>43</sup>

- 1) Memperhatikan perbedaan individu peserta didik
- 2) Mendorong partisipasi aktif peserta didik
- 3) Mengembangkan budaya membaca dan menulis
- 4) Memberikan umpan balik dan tindak lanjut
- 5) Keterkaitan dan keterpaduan
- 6) Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi

Hal yang sangat mendasar dari RPP kurikulum 2013 ini adalah bahwa pendekatan pembelajaran yang hendak dikembangkan harus menggambarkan sebuah proses pembelajaran yang lebih mengedepankan peran aktif siswa dalam

---

<sup>43</sup> Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hal. 84

mengkonstruksi pengetahuan dan keterampilannya. Sementara guru lebih banyak menampilkan perannya sebagai pembimbing dan fasilitator belajar siswa. Sebelum menyusun RPP, ada beberapa hal yang harus diketahui:

- a) RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar.
- b) Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis.
- c) RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.
- d) Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan<sup>44</sup>

Seorang guru harus memperhatikan langkah-langkah penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibagi dalam 3 (tiga) langkah besar, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan rincian sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

1) Motivasi

Guru memberikan gambaran mamfaat mempelajari materi yang akan diajarkan.

2) Pemberian Acuan

- a) Berkaitan dengan kajian ilmu yang akan dipelajari.

---

<sup>44</sup>Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*, ...hal. 84-85

- b) Ajuan dapat berupa penjelasan materi pokok dan uraian materi pelajaran secara garis besar.
  - c) Pembagian kelompok belajar.
  - d) Penjelasan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan rencana langkah-langkah pembelajaran.
- 3) Kegiatan Inti
- a) Proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi inti dan kompetensi dasar.
  - b) Dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik.
  - c) Menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran dengan proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi dilaksanakan melalui aktifitas mengamati, menanya, mencoba, menyaji dan mencipta.
- 4) Kegiatan Penutup
- a) Kegiatan guru mengarahkan peserta didik untuk membuat rangkuman/simpulan.
  - b) Pemberian tes atau tugas dan memberikan arahan tindak lanjut pembelajaran, dapat berupa kegiatan diluar kelas, di rumah atau tugas sebagai bagian remidi/ pengayaan.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*, ...hal. 85- 86

### 3. Komponen RPP

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) memuat 9 komponen utama dan lampiran pendukung yang berdasarkan pertimbangan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 dan Permendikbud No. 103 Tahun 2014<sup>46</sup>. Setiap guru pada satuan pendidikan tertentu wajib menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berjalan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik dan psikis peserta didik. RPP disusun untuk satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di setiap satuan pendidikan<sup>47</sup>. RPP memuat identitas RPP, Rumusan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, model dan metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah kegiatan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar.

#### a. Identitas RPP

Berdasarkan Permendikbud No. 22 Tahun 2016, identitas RPP ini meliputi nama satuan pendidikan, kelas/semester, mata pelajaran, materi pokok/tema, alokasi waktu.

---

<sup>46</sup>Fatayatul Istiqomah. *Jurnal.untan.ac.id, Analisis Kemampuan Menyusun RPP Kurikulum 2013 Pada Mahasiswa Pendidikan Kimia FKIP Universitas Tanjungpura*. Diakses tanggal 6 Februari 2019 dari situs: [http:// Jurnal.untan.ac.id/article/download](http://Jurnal.untan.ac.id/article/download).

<sup>47</sup>Abd. Kadir dan Hanun Asrohah, *Pembelajaran Tematik*,...hal. 158

b. Rumusan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator pencapaian Kompetensi

1) Kompetensi inti

Berdasarkan Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar pelajaran pada kurikulum 2013, menerangkan bahwa pada kurikulum 2013 memuat empat kompetensi inti. Diantaranya yaitu Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual, Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial, Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan dan Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.<sup>48</sup>

2) Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar berisi mengenai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai peserta didik dalam rangka pencapaian standar kompetensi pada masing-masing mata pelajaran yang akan dipadukan.<sup>49</sup>

3) Indikator

Indikator dijabarkan sendiri oleh guru berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang sudah ditentukan dalam standar isi. Dalam mengembangkan indikator perlu memerhatikan hal-hal sebagai berikut:

---

<sup>48</sup> Fatiyatul Istiqomah. *Jurnal.untan.ac.id, Analisis Kemampuan Menyusun RPP Kurikulum 2013 Pada Mahasiswa Pendidikan Kimia FKIP Universitas Tanjungpura*. Diakses tanggal 6 Februari 2019 dari situs: [http:// Jurnal.untan.ac.id>article>download](http://Jurnal.untan.ac.id/article/download).

<sup>49</sup> Abd Kadir dan Hanun Asrohah, *Pembelajaran Tematik*,... hal. 158



- a) Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik;
  - b) Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik mata pelajaran
  - c) Dirumuskan dalam kata kerja operasional yang terukur dan/atau dapat diamati.<sup>50</sup>
- c. Tujuan Pembelajaran
- Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.<sup>51</sup>
- d. Penilaian
- prosedur dan instrument penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu pada standar penilaian.<sup>52</sup>
- e. Materi Ajar
- Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi dasar.<sup>53</sup>
- f. Metode pembelajaran
- Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan. Pemilihan metode disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik serta karakteristik setiap indikator dan

---

<sup>50</sup> Abd Kadir dan Hanun Asrohah, *Pembelajaran Tematik*,...hal. 158

<sup>51</sup> Abd Kadir dan Hanun Asrohah, *Pembelajaran Tematik*,...hal. 159

<sup>52</sup> Abd. Kadir dan Hanun Asrohah, *Pembelajaran Tematik*,...hal. 160

<sup>53</sup> Abd Kadir dan Hanun Asrohah, *Pembelajaran Tematik*,...hal. 159.

kompetensi dasar yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran.<sup>54</sup>

g. Media Pembelajaran

Media pembelajaran dipilih dengan memperhatikan prinsip kesesuaian dengan karakteristik peserta didik dan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi.<sup>55</sup>

h. Sumber Belajar

Penentuan sumber belajar berdasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar dan indikator dan pencapaian kompetensi.<sup>56</sup>

i. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran meliputi:

1) Pendahuluan

Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

2) kegiatan Inti

kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai

---

<sup>54</sup>Abd Kadir dan Hanun Asrohah, *Pembelajaran Tematik*,...hal.159.

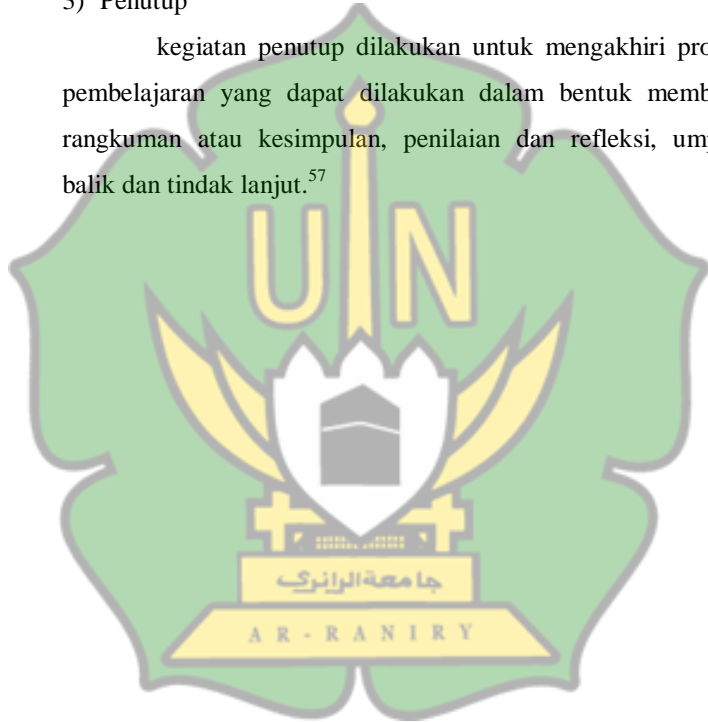
<sup>55</sup>Fatayatul Istiqomah.Jurnal.untan.ac.id, *Analisis Kemampuan Menyusun RPP Kurikulum 2013 Pada Mahasiswa Pendidikan Kimia FKIP Universitas Tanjungpura*. Diakses tanggal 6 Februari 2019 dari situs: [http:// Jurnal.untan.ac.id>article>donload](http://Jurnal.untan.ac.id/article/download).

<sup>56</sup>Abd Kadir dan Hanun Asrohah, *Pembelajaran Tematik*,...hal.160

dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik dan psikis peserta didik. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

### 3) Penutup

kegiatan penutup dilakukan untuk mengakhiri proses pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk membuat rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik dan tindak lanjut.<sup>57</sup>



---

<sup>57</sup>Abd. Kadir dan Hanun Asrohah, *Pembelajaran Tematik*,...hal. 159-160

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang memusatkan perhatiannya pada prinsip-prinsip umum yang mendasar perwujudan satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan sosial manusia. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Pendekatan penelitian kualitatif ini mengutamakan hubungan secara langsung antara penulis selaku peneliti dengan subyek yang diteliti dan peneliti sendiri merupakan alat pengumpul data utama.<sup>58</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif yaitu suatu metode yang meneliti sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang.

Adapun Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yang berusaha mengadakan penelitian ke lokasi secara langsung dengan tujuan untuk memperoleh data-data yang akurat, cermat dan lengkap. Jika ditinjau dari sudut kemampuan suatu penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif

---

<sup>58</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hal. 3-4.

## **B. Kehadiran Peneliti di Lapangan**

Dalam penelitian ini, penulis bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Sedangkan instrumen pengumpulan data yang lain selain manusia adalah berbagai bentuk alat bantu dan berupa dokumen-dokumen lainnya yang berupa RPP buatan guru PAI. Oleh karena itu, untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting karena sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan penulis secara langsung dan aktif dengan sumber data lainnya di sini mutlak diperlukan. Disini peneliti akan mendatangi langsung tempat penelitian dan meminta izin kepada pihak sekolah. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 1 (satu) bulan, peneliti secara terus menerus menggali data yang peneliti butuhkan dalam waktu yang tepat dan sesuai dengan kesempatan informan.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat yang dipilih serta ingin diteliti untuk memperoleh data yang diperlukan. Sesuai dengan judul pada bab pendahuluan, maka peneliti menetapkan lokasi penelitian di sini adalah di **MAN 1 Aceh Selatan**.

## **D. Subjek Penelitian**

Sesuai dengan judul penelitian, peneliti menetapkan subjek lokasi penelitiannya adalah di MAN 1 Aceh Selatan. Adapun responden yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah seluruh guru

Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Aceh Selatan yang berjumlah 6 orang serta 1 orang kepala sekolah.

### **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen memegang peranan penting dalam suatu penelitian. Mutu penelitian sangat dipengaruhi oleh instrumen penelitian yang digunakan. Karena kevalidan data yang diperoleh dalam suatu penelitian sangat ditentukan oleh tepat tidaknya dalam memilih instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasil lebih baik.<sup>59</sup> Maka sangat diperlukan sekali dalam melaksanakan penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan bentuk instrumen, wawancara, dan dokumentasi.

1. Wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara (*interview guide*) dalam bentuk interview bebas terpimpin, yaitu wawancara membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci kemudian responden bebas menjawab dari pertanyaan tersebut.<sup>60</sup>
2. Instrumen dokumentasi yaitu berupa lembaran Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh seluruh guru PAI.

---

<sup>59</sup>Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 203.

<sup>60</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal. 200.

Tabel 3.1  
Skor item dokumentasi RPP

$$N = \frac{\text{skor Pencapaian} \times 100}{\text{Skor Max}}$$

Setelah persentase Penilaian RPP kurikulum 2013, selanjutnya dirata-ratakan untuk menentukan persentase akhir.

Tabel 3.2 Introepeksi kriteria penilaian RPP kurikulum 2013

Persentase	Kriteria
0% - 39%	Kurang
40% - 55%	Rendah
56% - 75%	Sedang
76% - 100%	Tinggi

Sumber : Arikunto (1988:86)

Tabel 3.3  
Kisi-kisi Instrumen pedoman dokumentasi

Aspek penilaian	Jumlah butir
Identitas Mata Pelajaran	1
Tujuan Pembelajaran	4
Materi Pembelajaran	2
Strategi Pembelajaran	4
Pemilihan Media Pembelajaran	1
Pemilihan Sumber Belajar	1
Evaluasi	4
Jumlah Butir	17

### 3. Uji coba Instrumen

Suatu instrumen yang baik adalah yang memenuhi kriteria valid dan reliabel. Oleh karena itu perlu diadakannya uji validitas dan uji reliabilitas instrumen.

#### a. Uji validitas instrumen

Validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauh mana suatu alat ukur telah mengukur apa yang seharusnya di ukur. Pengujian dilakukan dengan mengkorelasikan skor pada masing-masing item dengan skor totalnya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil instrumen yang sudah disesuaikan dengan PERMEN terhadap guru PPG tahun 2018/2019 terkait RPP yang sudah diuji validitasnya, sehingga dapat mempersingkat waktu dan validitas instrumen terjamin.

#### b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas diterjemahkan dari kata reliability. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi maksudnya adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Ide pokok dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil dari suatu pengukuran dapat di percaya.<sup>61</sup> Peneliti mengambil butiran dokumentasi yang sudah disesuaikan dengan PERMEN terhadap pelatihan guru PPG tahun 2018/2019 terkait RPP yang sudah diuji

---

<sup>61</sup><http://digilib.unila.ac.id/1551/123/LAMPIRAN-LAMPIRAN> pdf di akses pada tanggal 26 maret 2019



validitasnya, sehingga dapat mempersingkat waktu dan validitas instrumen terjamin.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Data yang dikumpulkan melalui wawancara adalah data verbal yang diperoleh melalui percakapan atau tanya jawab.<sup>62</sup> Melalui teknik wawancara, penulis bisa merangsang narasumber agar memiliki wawasan pengalaman yang lebih luas. Dengan wawancara juga, penulis dapat menggali soal-soal penting yang belum terpikirkan dalam rencana penelitian.

### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi berasal dari dokumen, yang artinya bahan-bahan tertulis.<sup>63</sup> Menurut Basrowi dan Suandi dokumentasi adalah suatu cara mengumpulkan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang sah dan bukan berdasarkan perkiraan.<sup>64</sup>

---

<sup>62</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2013), hal. 63.

<sup>63</sup> Basrowi dan Suandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 94.

<sup>64</sup> Basrowi dan Suandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*,...hal. 185.

Dalam penelitian ini data tertulis yang peneliti peroleh dari MAN 1 Aceh Selatan terkait penyusunan RPP kurikulum 2013 yang di buat oleh seluruh guru Pendidikan Agama Islam.

### **G. Teknik Analisis Data**

Dalam proses analisis, kita dapat melakukan beberapa pengolahan atas data yang didapatkan. Pengolahan data merupakan faktor yang sangat menentukan kualitas hasil olahan. Mengolah data adalah suatu proses mengubah wujud data yang di peroleh dari instrumen. Ada beberapa tahapan cara mengolah data, yaitu:

#### **a. Pengolahan data Wawancara (*interview*)**

Mengelola dan wawancara yaitu dengan menggunakan teknik analisa data wawancara, artinya setiap data dari hasil wawancara dimasukkan dalam tulisan ini apa adanya, kemudian dianalisa dengan teknik evaluative, yaitu suatu teknik analisa yang memberikan penilaian dari peneliti terhadap data yang terkumpul.

#### **b. Pengolahan data dokumentasi**

Mengelola data dokumentasi yaitu dengan menggunakan teknik analisa data dokumentasi, adapun data yang di analisis yaitu RPP kurikulum 2013 guru PAI MAN 1 Aceh Selatan.

### **H. Pedoman Penulisan Skripsi**

Penulisan skripsi ini, penulis berpedoman pada buku Panduan Akademik dan Penulisan Skripsi Tahun 2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Buku Panduan Akademik dan Penulisan Skripsi merupakan pedoman bersama bagi dosen dan mahasiswa dalam mahasiwa menuntun

untuk menyelesaikan studi S1 dan juga dapat menyatukan persepsi dikalangan dosen FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam memberi bimbingan akademik kepada mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir mahasiswa.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Letak Geografis**

Man 1 Aceh Selatan berlokasi di Jl. T Ben Mahmud Km 4 Air Berudang kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan. Letaknya sangat strategis dan mudah di jangkau masyarakat. Adapun letak MAN 1 Aceh Selatan berbatasan sebagai berikut:

- a. Sebelah barat berbatasan dengan perumahan penduduk
- b. Sebelah timur berbatasan dengan jalan lintas nasional
- c. Sebelah utara berbatasan dengan perumahan penduduk
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan SMP 3 Tapaktuan

##### **2. Keadaan guru**

Guru merupakan bagian terpenting dalam organisasi sekolah. Keberadaannya sangat dibutuhkan dalam meningkatkan minat belajar siswa disekolah. Hal ini disebabkan karena fungsinya sebagai pendidik yang mendidik dan memotivasi siswa-siswanya menjadi pintar dan berguna bagi kehidupan nusa dan bangsa. Adapun keadaan guru di MAN 1 Aceh Selatan ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 Keadaan Guru MAN 1 Aceh Selatan

No	Jabatan	laki-laki	perempuan	jumlah
1	Guru Tetap	7	15	22
2	Guru Tidak Tetap	3	7	10
3	Pegawai TU Tetap	3	2	5
4	Pegawai TU Tidak Tetap	2	3	5
5	Pesuruh Tetap	-	-	-
6.	Pesuruh Tidak Tetap	1	-	1
Jumlah		16	27	43

*Sumber data: Dokumentasi MAN 1 Aceh Selatan Tahun 2019*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas guru yang mengajar di MAN 1 Aceh Selatan guru tetap, hal tersebut berdasarkan jumlahnya yang terbanyak (22 orang), sedangkan guru tidak tetap hanya berjumlah 10 orang saja. Sekolah ini juga memiliki pegawai sekolah antara lain seperti pegawai TU Tetap berjumlah 5 orang, pegawai TU tidak tetap berjumlah 5 orang, pesuruh tetap 0 orang, dan pesuruh tidak tetap yang berjumlah 1 orang.

### 3. Keadaan Siswa

MAN 1 Aceh Selatan memiliki siswa sejumlah 372 Orang. Kebanyakan siswa-siswinya berasal dari masyarakat dari luar kecamatan Tapaktuan kabupaten Aceh Selatan. Hanya sebagian kecil siswa-siswinya berasal dari kecamatan Tapaktuan. Adapun keadaan siswa MAN 1 Aceh Selatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 keadaan siswa MAN 1 Aceh Selatan

No Kelas	Banyak Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Total
1. X	4	52	81	133
2. XI	5	62	76	138
3. XII	4	43	58	101
Jumlah	13	157	215	372

*Sumber data: Dokumentasi MAN 1 Aceh Selatan Tahun 2019*

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah keseluruhan siswa-siswi MAN 1 Aceh Selatan adalah 372 siswa. Jika dilihat dari segi banyaknya siswa jumlah siswa di kelas X dan XI tidak jauh berbeda, hanya kelas XII yang memiliki jumlah siswa yang paling sedikit yaitu 101 siswa.

#### 4. Sarana dan prasarana

Selain kemampuan dan kedisiplinan guru yang diikuti oleh keaktifan siswa, keberhasilan suatu proses belajar mengajar pada suatu lembaga pendidikan juga didukung oleh kelengkapan sarana pendidikan. Untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana di MAN 1 Aceh Selatan ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 keadaan sarana pendidikan MAN 1 Aceh Selatan

No	Jenis Sarana/Fasilitas	Jumlah	Tahun	Keadaan
1.	Ruang Kelas/ Belajar	9	1979	Sangat Baik
2.	Ruang Laboratorium			
	• IPA	1	1984	R. Berat
	• Bahasa	-	-	-
	• IPS	-	-	-

3.	Ruang Perpustakaan	1	1984	Sangat Baik
4.	Ruang Keterampilan			
	• PKK	1	2002	Baik
	• Pembukuan /TIK	-	-	-
	• Otomotif	-	-	-
	• Perbengkelan	-	-	-
	• Komputer	1	2017	Baik
5.	Ruang Kesenian	-	-	-
6.	Ruang Kepala Sekolah	1	2003	Sangat Baik
7.	Ruang Wakil kepala sekolah	-	-	-
8.	Ruang Dewan Guru	1	1980	Sangat Baik
9.	Ruang Tata Usaha	1	2002	Sangat Baik
10.	Ruang bimbingan dan Penyuluhan	-	-	-
11.	Ruang OSIS	1	1984	Rusak
12.	Ruang Kantin	1	2002	R. Berat
13.	Ruang Ibadah/Mushola	1	1980	Sangat Baik
14.	Ruang WC	1	2003	Baik

*Sumber Data: Dokumentasi MAN 1 Aceh Selatan Tahun 2019*

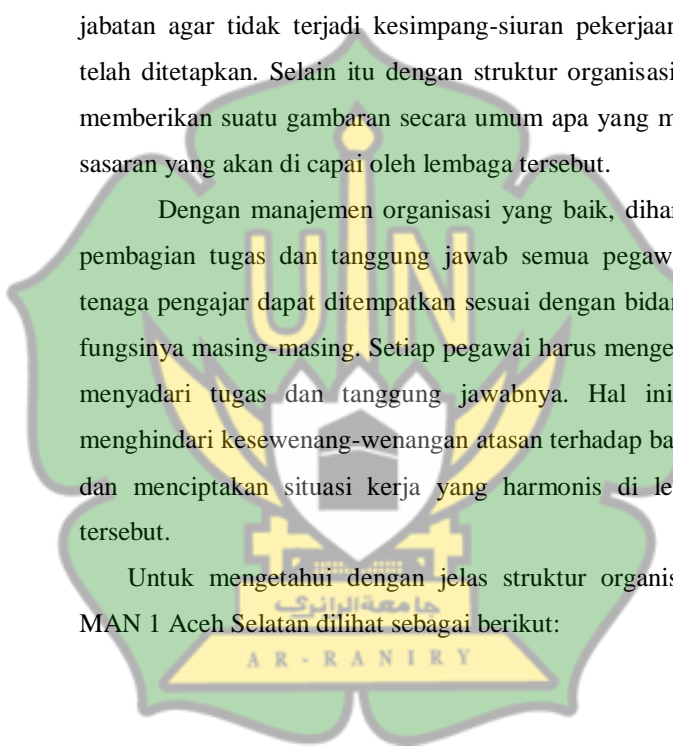
#### 5. Struktur Organisasi

MAN 1 Aceh Selatan mempunyai struktur organisasi yang teratur guna memperlancar proses pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan sistem organisasi yang melibatkan semua bagian dan bertanggung jawab atas kelangsungan hidup suatu lembaga pendidikan.

Dengan adanya struktur organisasi, maka sebuah lembaga memiliki pembagian tugas yang jelas. Struktur organisasi juga bertujuan untuk menjaga kestabilan suatu jabatan agar tidak terjadi kesimpang-siuran pekerjaan yang telah ditetapkan. Selain itu dengan struktur organisasi dapat memberikan suatu gambaran secara umum apa yang menjadi sasaran yang akan di capai oleh lembaga tersebut.

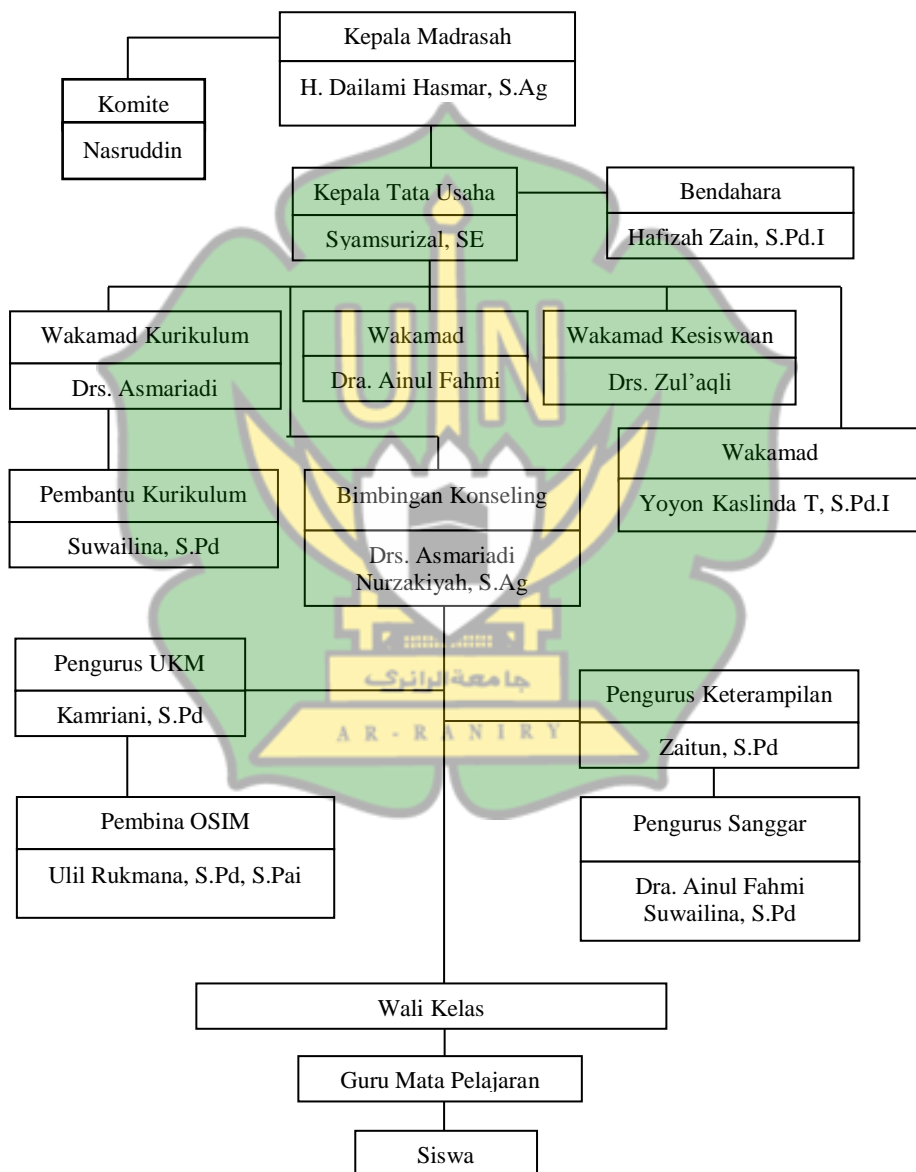
Dengan manajemen organisasi yang baik, diharapkan pembagian tugas dan tanggung jawab semua pegawai dan tenaga pengajar dapat ditempatkan sesuai dengan bidang dan fungsinya masing-masing. Setiap pegawai harus mengerti dan menyadari tugas dan tanggung jawabnya. Hal ini guna menghindari kesewenang-wenangan atasan terhadap bawahan dan menciptakan situasi kerja yang harmonis di lembaga tersebut.

Untuk mengetahui dengan jelas struktur organisasi di MAN 1 Aceh Selatan dilihat sebagai berikut:



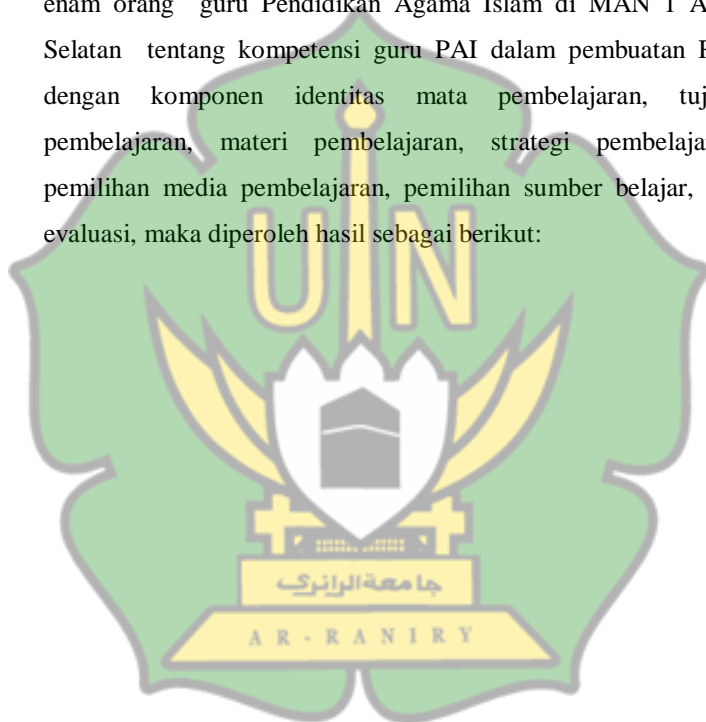


## STRUKTUR ORGANISASI MAN 1 ACEH SELATAN 2019



## **B. Kompetensi guru PAI dalam Pembuatan RPP di MAN 1 Aceh Selatan**

Berdasarkan pemeriksaan instrumen penelitian terhadap enam orang guru Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Aceh Selatan tentang kompetensi guru PAI dalam pembuatan RPP dengan komponen identitas mata pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, pemilihan media pembelajaran, pemilihan sumber belajar, dan evaluasi, maka diperoleh hasil sebagai berikut:



Responden	Nomor Soal																	Jumlah	Nilai
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q		
R1	3	4	2	4	4	4	4	3	1	4	4	4	2	3	4	4	1	55	80,88%
R2	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	4	2	2	4	4	3	4	58	85,29%
R3	3	4	4	3	3	4	4	1	1	3	4	1	2	3	4	4	4	52	76,46%
R4	4	4	2	4	4	4	4	1	1	4	4	4	2	4	4	2	3	55	80,88%
R5	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	50	76,56%
R6	4	4	4	2	2	4	2	2	4	3	4	3	2	3	3	2	1	59	86,76%
Jumlah	21	24	20	18	21	23	21	12	14	21	24	18	14	21	22	17	17		
Nilai	87,5	100	83,3	75	87,5	85,8	87,5	50	58,3	87,5	100	75	58,3	87,5	91,6	70,8	70,8		

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Keterangan:

- A. Identitas mata pelajaran.
- B. Kesesuaian tujuan dengan indikator pencapaian kompetensi.
- C. Kata kerja operasional yang digunakan dapat diamati dan diukur.
- D. Tujuan pembelajaran; mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.
- E. Perumusan tujuan pembelajaran; mencakup audience, behavior, condition, degree.
- F. Kesesuaian materi pembelajaran dengan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai.
- G. Susunan materi pembelajaran disusun dalam bentuk butir-butir secara terurut dan lengkap.
- H. Model, pendekatan, dan metode pembelajaran; ditulis secara lengkap dan sesuai dengan KD, karakteristik materi yang diajarkan dan karakteristik siswa.
- I. Langkah-langkah sinteks pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan.
- J. Tahapan kegiatan pembelajaran; mencakup tahapan pendahuluan, inti, dan penutup dan disertai alokasi waktu di setiap tahapan.
- K. Penerapan pembelajaran aktif/pembelajaran saintifik; langkah-langkah pembelajaran mencerminkan pembelajaran aktif/pembelajaran saintifik.
- L. Kesesuaian pemilihan media pembelajaran; tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kondisi kelas, dan memperhatikan keselamatan.

- M. Pemilihan sumber pembelajaran; meliputi bahan cetak, bahan ajar elektronik, dan lingkungan sekitar, serta memperhatikan relevansi dan kemutakhiran.
- N. kelengkapan cukup aspek penilaian; mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- O. kesesuaian penilaian dengan tujuan indikator; evaluasi sesuai dengan seluruh tujuan/indikator
- P. Komponen penilaian; meliputi kisi-kisi, tes/soal, kunci jawaban, instrumen sikap, instrumen keterampilan, dan rubrik penskorannya.
- Q. Merencanakan kegiatan pengayaan dan/atau remedial.

Berdasarkan jawaban di atas maka diperoleh nilai kompetensi RPP terhadap keseluruhan guru dalam hal identitas mata pelajaran sebesar 87,5% berada dalam kategori sangat lengkap, nilai kesesuaian tujuan dengan indikator pencapaian kompetensi sebesar 100% berada dalam kategori sangat sesuai, nilai kata kerja operasional yang digunakan dapat diamati dan diukur sebesar 83,3% berada dalam kategori sangat sesuai, nilai tujuan pembelajaran sebesar 75% berada dalam kategori cukup lengkap, nilai perumusan tujuan pembelajaran sebesar 87,5% berada dalam kategori sangat lengkap, nilai kesesuaian materi pembelajaran dengan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai sebesar 85,8% berada dalam kategori sangat sesuai, nilai susunan materi pembelajaran sebesar 87,5% berada dalam kategori sangat sistematis, nilai model, pendekatan, dan metode pembelajaran sebesar 50% berada dalam kategori kurang lengkap, nilai langkah-langkah sinteks pembelajaran sebesar 58,3% berada dalam kategori sesuai, nilai tahapan kegiatan pembelajaran

sebesar 87,5% berada dalam kategori sangat lengkap, nilai penerapan pembelajaran pembelajaran aktif/pembelajaran saintifik sebesar 100% berada dalam kategori sangat tampak, nilai pemilihan media pembelajaran sebesar 75% berada dalam kategori sesuai, nilai pemilihan sumber pembelajaran sebesar 58,3% berada dalam kategori cukup lengkap, nilai yang cukup aspek penilaian mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebesar 87,5% berada dalam kategori sangat lengkap, nilai kesesuaian penilaian tujuan dengan indikator sebesar 91,6% berada dalam kategori sangat sesuai, nilai komponen penilaian sebesar 70,8% berada dalam kategori cukup lengkap sedangkan merencanakan kegiatan pengayaan dan/atau remedial sebesar 70,8% berada dalam kategori cukup lengkap.

Berdasarkan rata-rata presentase dari tabel diatas, maka dapat diketahui besarnya kompetensi keseluruhan komponen RPP kurikulum 2013 sebesar 79,78% berada dalam kategori sangat baik, dalam hal menyusun RPP ada beberapa hal yang harus diperbaiki adalah; Model, pendekatan, dan metode pembelajara; ditulis secara lengkap dan sesuai dengan KD, karakteristik materi yang diajarkan dan karakteristik siswa, Langkah-langkah sinteks pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan, Pemilihan sumber pembelajaran; meliputi bahan cetak, bahan ajar elektronik, dan lingkungan sekitar, serta memperhatikan relevansi dan kemutakhiran.

Hasil penelitian di atas diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan beberapa guru PAI yang sudah mengikuti pelatihan penyusunan RPP kurikulum 2013

Hasil Wawancara dengan beberapa responden antara lain sebagai berikut:

*Ada yang paham, ada juga tidak kita sebagai guru PAI harus paham cara memecahkan, (R-3).<sup>65</sup>*

*Insyallah paham namun belum keseluruhannya, (R-2)<sup>66</sup>*

Namun sebagian guru masih memakai jasa orang dalam pembuatan RPP kurikulum 2013 dan sebagian guru juga mengambil dari internet dan media online dalam pembuatan RPP kurikulum 2013.

### **C. Kendala Guru PAI dalam Pembuatan RPP Pembuatan RPP Kurikulum 2013 di MAN 1 Aceh Selatan**

Semua proses dalam perjalanannya diharapkan agar berjalan dengan lancar dan baik. Namun pada kenyataannya Penulis perlu mengetahui apa saja yang menjadi kendala bagi guru PAI dalam pembuatan RPP. Dengan itu penulis melakukan wawancara dengan beberapa guru di MAN 1 Aceh Selatan. Dari hasil wawancara tersebut maka di kendala-kendala tersebut meliputi:

#### **1. Waktu**

Dari beberapa guru di MAN 1 Aceh Selatan yang peneliti wawancarai, waktu merupakan salah satu kendala yang terjadi dalam penyusunan RPP. Tidak hanya dalam penyusunan saja, namun waktu juga menjadi kendala dalam proses mengajar. Waktu

---

<sup>65</sup>Wawancara dengan ibu Iswari guru PAI pada tanggal 10 april 2019

<sup>66</sup>Wawancara dengan ibu Miswina guru PAI pada tanggal 10 april 2019

dalam proses belajar mengajar terkadang tidak cukup untuk penyampaian materi yang sudah tersusun dalam RPP, sehingga guru pengajar menyampaikan pembelajaran dengan setengah-setengah tidak sepenuhnya. Ini merupakan kendala yang besar bagi pendidik atau guru karena tidak tersampainya materi kepada peserta didik.

Sebagaimana diuraikan hasil wawancara peneliti terhadap beberapa responden MAN 1 Aceh Selatan menyebutkan:

*Kesibukan itu memang ada. Karena kita lihat di dalam k13 sekarang lebih banyak disibukkan dengan administrasi daripada menyibukkan diri denagan menyampaikan mata pelajaran itu (R-3).<sup>67</sup>*

*Waktu atau kesibukan menjadi kendala ada benarnya, cuman sekarang karena kita melakukan awal semester karena yang pertama tuntutan dan yang kedua memang kita sudah mempersiapkan jauh-jauh hari bahkan kita mempersiapkan bukan untuk semesteran tapi kita mempersiapkan untuk tahunan itu 1 tahun (R-5).<sup>68</sup>*

*Ya, memang waktu salah satu kendala dalam pembuatan RPP Kurikulum 2013 (K13), jadi kami sebagai guru PAI*

---

<sup>67</sup>Wawancara dengan ibu Iswari guru PAI pada tanggal 10 april 2019

<sup>68</sup>Wawancara dengan bapak Yoyon Kaslinda guru PAI pada tanggal 10 april 2019



*berusaha semampunya untuk membuat RPP diawal semester (R-2).<sup>69</sup>*

Dalam, Pembuatan RPP biasanya di lakukan setiap semester sekali atau setahun sekali dan pembuatan RPP tersebut sering kali terjadi perubahan format RPP pembelajaran dan terkadang ini menjadi alasan guru untuk tidak membuat RPP.

Dari pemaparan wawancara di atas peneliti memahami bahwa responden kekurangan waktu dalam membuat RPP karena pembagian mata pelajaran juga diadakan diawal tahun sehingga guru harus membuat semua RPP bersamaan sebelum melakukan pembelajaran. Selain membuat RPP guru juga harus membuat administrasi belajar lainnya sehingga waktu yang digunakan untuk membuat RPP berkurang yang mengakibatkan guru belum bisa membuat RPP sebelum mengadakan pembelajaran.

## **2. Sumber Belajar/Buku Paket**

Buku paket juga merupakan kendala dalam penyusunan RPP, ketersediaan buku yang ada disekolah sangat terbatas terutama dalam pengadaan buku PAI yang masih kurang, sehingga guru pelajaran sulit dalam penyusunan RPP.

Sebagaimana diuraikan hasil wawancara peneliti terhadap beberapa responden MAN 1 Aceh Selatan menyebutkan:

*Kita memang masih kekurangan daripada buku-buku terutama pai ini terutama yang bapak pegang ini ski yang lain juga masih kurang tapi sudah diusulkan(R-6).<sup>70</sup>*

---

<sup>69</sup>Wawancara dengan ibu Miswina guru PAI pada tanggal 10 april 2019

*Pengadaan buku PAI memang memiliki sedikit kendala, ya berbeda dengan Al-Qur'an hadis karena tidak semua buku atau materi yang berhubungan k13 itu dibidang studi agama islam tidak semua ada cuman beberapa yang ada seperti kemaren ada akidah akhlak agak sedikit sulit bukunya namun tahun ini dan kami juga sudah pesan bukunya, mudah-mudahan tidak menjadi suatu kendala kedepannya itu aja menurut bapak (R-5).<sup>71</sup>*

*Ada kendalanya kalau buku paket itu belum banyak ya. kalau kelas dua kelas tiga itu sudah memadai, Kalau kelas satu ini yang masih kurang. Jadi kami sebagai guru PAI juga mengambil di internet, seperti jurnal-jurnal dan alamat wabsite lainnya (R-4).<sup>72</sup>*

Dari pemaparan hasil wawancara di atas maka peneliti memahami bahwa buku yang digunakan dalam pembelajaran masih terbatas di lingkungan sekolah, bahkan buku yang diberikan oleh pemerintah belum sepenuhnya didapatkan oleh sekolah sehingga setiap guru harus mencari secara online. Selain mencari secara online guru juga masih menggunakan buku atau sumber

---

<sup>70</sup>Wawancara dengan bapak Saspinda Jufri guru PAI pada tanggal 10 april 2019

<sup>71</sup>Wawancara dengan bapak Yoyon Kaslinda guru PAI pada tanggal 10 april 2019

<sup>72</sup>Wawancara dengan ibu Kamriani guru PAI pada tanggal 10 april 2019

belajar dari kurikulum sebelumnya yang materi pembelajarannya sama.

### 3. Model

Kendala selanjutnya adalah model pengembangan RPP dalam model pengembagan RPP adalah langkah-langkah atau komponen-komponen dalam pembuatan RPP kurikulum.

Sebagaimana diuraikan hasil wawancara peneliti terhadap beberapa responden MAN 1 Aceh Selatan menyebutkan:

*Sebagian ada yang kesusahan iyakan, sebagian lagi ada yang mudah diterima. Yang sulit diterima kalau sekarang guru kan harus mengajar pakai laptop sementara kan ada guru yang belum lancar dalam memakai laptop ketika mengajar termasuk saya (R-3).<sup>73</sup>*

*Ooo kalau model pengembangan rpp k13, kami rasa memang banyak yang belum pahami, tapi kalau kami alhamdulillah paham dengan model-model tersebut, namun waktu yang menjadi kendala ni kadang-kadang ngak cukup waktu dalam proses belajar mengajar mengejar model-model tersebut ya itu aja, (R-1).<sup>74</sup>*

---

<sup>73</sup> Wawancara dengan ibu Iswari PAI pada tanggal 10 april 2019

<sup>74</sup> Wawancara dengan bapak Khaidaruddin guru PAI pada tanggal 10 april 2019

*Kalau model pengembangan kurikulum memang agak sedikit susah karena modelnya tiap tahun berubah-ubah jadi kami perlu menyesuaikannya, (R-4).<sup>75</sup>*

Dari hasil pemaparan di atas maka peneliti memahami bahwa beberapa guru tidak ada kesulitan dalam langkah-langkah pembuatan model pengembangan RPP Kurikulum 2013, sedangkan ada sebagian guru menyatakan kendala terhadap pembuatan model pengembangan RPP kurikulum 2013.

#### **4. Saran dan Prasarana**

Sarana dan prasarana juga merupakan alat bantu untuk menyukseskan keberlangsungan proses belajar mengajar, tanpa adanya sarana dan prasarana maka seorang guru akan lebih ekstra kerja keras dalam proses belajar mengajar.

Sebagaimana diuraikan hasil wawancara peneliti terhadap beberapa responden MAN 1 Aceh Selatan menyebutkan:

*Sedikit ada kendala karena masih ada yang barang-barang yang ngak ada di sekolah kita, seperti boneka untuk praktek sholat jenazah ya kan, terus seperti praktek haji dan umrah kita juga tidak ada mm dan yang lain-lain juga ada,(R-2).<sup>76</sup>*

---

<sup>75</sup>Wawancara dengan ibu Kamriani guru PAI pada tanggal 10 april 2019

<sup>76</sup>Wawancara dengan ibu Miswina guru PAI pada tanggal 10 april 2019

*Kami rasa kendala dalam sarana dan prasarana itu memang ada juga sedikit, namun hal itu bisa di atasi ya, alhamdulillah sarana dan prasarana itu tidak sepenuhnya, sebagian sudah mencukupilah, (R-1).<sup>77</sup>*

*Iya sangat kendala sekali. Kalau sarana itu sangat menentukan sarana kan bisa jadi apa seperti alat media mengajar itukan perlu dan alat-alat bantu lain untuk keberlangsungan proses belajar mengajar, (R-3)<sup>78</sup>*

sarana dan prasarana juga merupakan kendala dalam pembuatan RPP namun kendala ini dapat diatasi. Seperti bahan bahan yang digunakan untuk praktek ibadah masih terbatas dalam lingkungan sekolah, dan sebagian sarana dan prasarana dalam beberapa mata pelajaran sudah memadai untuk proses belajar mengajar yang sesuai dengan RPP kurikulum 2013.

#### **D. Upaya guru PAI dalam meminimalisir kekurangan dalam menyusun RPP di MAN 1 Aceh Selatan**

Untuk meminimalisir kekurangan-kekurangan dalam penyusunan RPP guru pendidik memiliki upaya upaya yang dilakukan seperti menambah wawasan atau pengetahuan bagi guru-guru mengenai penyusunan RPP, dengan melaksanakan pelatihan

---

<sup>77</sup>Wawancara dengan bapak Khaidaruddin guru PAI pada tanggal 10 april 2019

<sup>78</sup>Wawancara dengan ibu Iswari guru PAI pada tanggal 10 april 2019

yang tujuan kepada guru-guru baik yang menyangkut dengan RPP, perkembangan kurikulum, maupun yang lain-lain. Karena dengan adanya pelaksanaan pelatihan ini dapat meminimalisir keurangan-kekurangan yang ada dalam penyusunan RPP.

Untuk meminimalisir kekurangan RPP maka guru-guru juga memanfaatkan media internet, baik itu tentang langkah-langkah pembuatan RPP maupun referensi dalam pembuatan RPP kurikulum 2013.

Adapun hasil wawancara di atas di kuatkan oleh kepala sekolah MAN 1 Aceh Selatan bahwasanya untuk meminimalisir kekurangan dalam penyusun RPP kurikulum 2013

*Kekurangan-kekurangan tersebut kami coba berkoordinasi dengan MGMP yang ada di kabupaten kemudian kita koordinasikan dengan MGMP provinsi alhamdulillah dengan informasi-informasi ini baik menyangkut dengan rpp, baik itu menyangkut dengan perkembangan kurikulum insyaallah informasi itu dapat kita terima, namun upaya lain yang kita laksanakan di madrasah ini adalah dengan menambah wawasan dan perkembangan atau pengetahuan bagi guru-guru yaitu dengan melaksanakan word shop dimadrasah atau sejenis pelatihan satu hari yang kita tujuan kepada guru-guru baik yang menyangkut dengan rpp perkembangan kurikulum apalagi menyangkut dengan yang kita sebut sekarang ini adalah dunia IT mudah-mudahan dengan kegiatan-kegiatan yang kami*

*laksanakan di madrasah ini mudah-mudahan informasi tersebut dapat sampai dan meminimalisir kekurangan-kekurangan dari pada kegiatan atau kekurangan pengembangan dari pada kurikulum pada guru-guru PAI.<sup>79</sup>*

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti menarik kesimpulan bahwa pihak sekolah berkoordinasi dengan MGMP kabupaten dan juga berkoordinasi dengan MGMP Provinsi untuk mendapatkan informasi-informasi tentang perkembangan RPP kurikulum 2013 serta melakukan pelatihan-pelatihan baik di luar sekolah maupun di dalam sekolah dengan menunjuk satu orang guru untuk mengkoordinasi tentang perkembangan RPP 2013.

---

<sup>79</sup>Wawancara dengan bapak Kepala sekolah guru PAI pada tanggal 10 april 2019

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab terdahulu, maka dalam bab ini penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan dan selanjutnya akan mengajukan saran-saran sehubungan dengan hasil penelitian.

1. Kompetensi guru PAI dalam merancang RPP kurikulum 2013 di MAN 1 Aceh Selatan sudah masuk dalam kategori sangat baik, namun sebagian RPP guru-guru PAI masih memakai jasa orang dan juga sebagian RPP buatan guru PAI adalah hasil copy paste dari RPP orang lain ataupun di download dari internet.
2. Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat kita ketahui bahwa kendala-kendala yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Aceh Selatan dalam menyusun RPP kurikulum 2013 adalah minimnya waktu yang tersedia, kurangnya sumber belajar/buku paket, minimnya sarana dan prasarana, serta model pengembangan kurikulum 2013 yang sering berubah-ubah.
3. Sedangkan Upaya guru PAI dan kepala sekolah MAN 1 Aceh Selatan dalam meminimalisir kekurangan dalam menyusun RPP yaitu dengan mengadakan pelatihan-pelatihan serta mencari informasi-informasi yang berkaitan dengan perkembangan RPP kurikulum 2013.



## B. Saran

Adapun hal-hal yang dapat penulis sarankan adalah:

1. Agar rancangan pelaksanaan pembelajaran dapat tersusun dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan, maka guru-guru PAI di MAN 1 Aceh Selatan agar diberi pelatihan, terutama yang berhubungan dengan RPP kurikulum 2013 sehingga terciptanya proses belajar mengajar dengan baik.
2. Diharapkan kepada kepala sekolah supaya sumber belajar/buku paket yang berkenaan dengan kurikulum 2013 agar lebih dilengkapi lagi, sehingga guru PAI di MAN 1 Aceh Selatan tidak mengalami kendala dalam pembuatan RPP di karenakan kurangnya bahan yang diperlukan.
3. Hendaknya guru PAI agar lebih kreatif dalam menyikapi kekurangan sarana dan prasarana dalam meuyusun RPP kurikulum 2013.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Kadir dan Hanun Asrohah, *Pembelajaran Tematik*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014.
- Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, RajaGrafindo Persada, 2014.
- Ali Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, RajaGrafindo Persada, 2011.
- Basrowi dan Suandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Dakir, *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010.
- Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Gava Media, 2014.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Djalil, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- E. Mulyasa, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2015.
- E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, Bandung :Remaja Rosdakarya, 2003.
- F Mahfudhoh. [digilib.uinsby.ac.id](http://digilib.uinsby.ac.id), *Kompetensi Pedagogik*, 2011, diakses tanggal 4 Februari 2019 dari situs: <http://digilib.uinsby.ac.id/8795/3/bab2.pdf>.

Fatihatul Istiqomah. *Jurnal.untan.ac.id*, *Analisis Kemampuan Menyusun RPP Kurikulum 2013 Pada Mahasiswa Pendidikan Kimia FKIP Universitas Tanjungpura*. Diakses tanggal 6 Februari 2019 dari situs: <http://jurnal.untan.ac.id/article/download>.

<http://digilib.unila.ac.id/1551/123/LAMPIRAN-LAMPIRAN.pdf> di akses pada tanggal 26 maret 2019

<http://imronkom.blogspot.com/2017/12/pengertian-dan-komponen-rpp-kurikulum.html>. diakses tanggal 30 september 2018.

<http://internetsebagaisumberbelajar.blogspot.com/2010/07/pengertian-penerapan.html>, diakses tanggal 25 oktober 2018

<https://www.jurnal-doc.com/jurnal/jurnal-tentang-kompetensi-guru-pdf-download/>. Diakses tanggal 2 oktober 2018.

Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, Jakarta: Kencana 2011.

*Jurnal Al-Thariqah* Vol. 1, No. 2, Desember 2016, *Kompetensi guru dalam meningkatkan motivasi belajar pada MTsn Heran Indragri Hulu*. Diakses pada tanggal 2 Februari 2019 dari situs: <https://media.neliti.com/media/publications/195160-ID-kompetensi-guru-dalam-meningkatkan-motiv.pdf>.

Kunandar, *Guru Profesional*, Jakarta, RajaGrafindo Persada, 2011.

- Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007.
- Mahirah B, *Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa)*, Jurnal Iddarah, Vol. I, No. 2, Desember 2017.
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992.
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Jakarta*: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Bandung: Bumi Aksara, 2002.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, cet IV, (Jakarta, Kalam Mulia, 2005), hal. 49 dan 50.
- RIAAP POTABUGA-2014-emprints.ung.ac.id, *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produktif 1 (Studi Kasus di Kelas AK X SMK Negeri 1 Kota Gorontalo)*, Januari 2013, diakses tanggal 3 Februari 2019, <http://eprints.ung.ac.id/6007/5/2013-1-87203-911409006-bab2-31072013082859.pdf>.
- Siswo Prayitno Hadi Podo, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, Jakarta, Pustaka Phoenix, 2012.
- Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

- Syamsul Rijal, *Kumpulan Karya Tulis Mahasiswa UIN Ar-Raniry Tahun 2015*, Darussalam, 2015.
- Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2013.
- Uyoh Sadulloh, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Widarto, *Penyusunan RPP pada Kurikulum 2013*, September 2014, Diakses pada tanggal 5 Maret 2019 dari situs: <http://staffnew.uny.ac.id/upload/131808327/pengabdian/16rambu-rambu-penyusunan-rpp.pdf>.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Y Ima Nurdiana. [digilib.uinsby.ac.id](http://digilib.uinsby.ac.id), *Pengertian Kurikulum 2013*, 2015. Diakses pada tanggal 4 Februari 2019 dari situs: <http://digilib.uinsby.ac.id/2212/4/Bab%202.pdf>.
- Zulhandayani, Mahmud HR, Bukhari, “*Deskripsi Kompetensi Pedagogik Guru di SD Negeri 40 Banda Aceh*” jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah Volume 2 Nomor 1, Februari, 193-203.

## LAMPIRAN WAWANCARA

### Wawancara Guru

1. Apakah RPP yang bapak/ibu buat ada dikembangkan setiap semester?
2. Apakah RPP bapak/ibu sudah memakai kurikulum 2013?
3. Bagian komponen apa yang sulit dipahami/diterapkan?
4. Kapan bapak/ibu membuat RPP? Apakah dibuat persemester atau pertahun?
5. Apakah bapak/ibu selalu mempersiapkan RPP sebelum mengajar?
6. Apakah RPP yang bapak buat sudah sesuai pada saat bapak/ibu mengajar?
7. Apakah bapak/ibu merasa paham dengan RPP kurikulum 2013?
8. Apakah prasarana menjadi kendala dalam pembuatan RPP kurikulum 2013?
9. Apa yang menjadi kendala dalam pembuatan RPP Kurikulum 2013?
10. Apakah waktu/kesibukan menjadi kendala?
11. Apakah pengadaan buku PAI menjadi kendala?
12. Apakah bapak/ibu mengalami kendala/kesulitan dengan adanya beberapa model pengembangan RPP?
13. Bagaimana upaya bapak/ibu untuk meminimalisir kekurangan dalam menyusun RPP kurikulum 2013?

### Wawancara Kepala Sekolah

1. Apakah RPP guru PAI sudah dikembangkan setiap semester?
2. Apakah RPP guru PAI sudah memakai kurikulum 2013?
3. Apakah buku PAI kurikulum 2013 sudah tersedia di MAN 1 Aceh Selatan?
4. Apakah guru PAI sudah paham dengan RPP kurikulum 2013?
5. Apakah guru PAI pernah mengikuti pelatihan tentang RPP kurikulum 2013?
6. Bagaimana upaya sekolah meminimalisir kekurangan dalam menyusun RPP kurikulum 2013?

- b. Susunan Materi Pembelajaran disusun Dalam bentuk butir-butir secara terurut Dan lengkap
1. Tidak Sistematis
  2. Kurang Sistematis
  3. Cukup Sistematis
  4. Sangat Sistematis

#### D. STRATEGI PEMBELAJARAN

- a. Model, pendekatan, dan metode Pembelajaran di tulis secara lengkap Dan sesuai dengan KD, karakteristik materi Yang di ajarkan dan karakteristik Siswa
1. Tidak Lengkap
  2. Kurang Lengkap
  3. Cukup Lengkap
  4. Sangat Lengkap
- b. Langkah-langkah sinteks Pembelajaran sesuai dengan model Yang digunakan
1. Kurang Sesuai
  2. Sebagian Sesuai
  3. Sesuai
  4. Sangat Sesuai
- c. Tahapan Kegiatan pembelajaran; mencakup Tahapan pendahuluan, inti, dan penutup, Dan disertai alokasi waktu disetiap tahapan
1. Tidak Lengkap
  2. Sebagian Lengkap
  3. Cukup Lengkap
  4. Sangat Lengkap
- d. Penerapan pembelajaran aktif/ Pembelajaran saintifik; langkah-langkah Pembelajaran mencerminkan pembelajaran Aktif/pembelajaran saintifik
1. Kurang Tampak
  2. Sebagian Tampak
  3. Cukup Tampak
  4. Sangat Tampak

#### E. PEMILIHAN MEDIA PEMBELAJARAN

- a. Pemilihan media pembelajaran; tujuan Pembelajaran, materi pembelajaran, kondisi Kelas, dan memperhatikan keselamatan.
1. Kurang Sesuai
  2. Sebagian Sesuai
  3. Sesuai
  4. Sangat Sesuai

#### F. PEMILIHAN SUMBER BELAJAR

- a. Pemilihan sumber pembelajaran, meliputi Bahan bahaan cetak, bahan ajar elektronik, Dan lingkungan sekitar, serta memperhatikan Relevansi dan kemutakhiran
1. Tidak Lengkap
  2. Sebagian Lengkap
  3. Cukup Lengkap
  4. Sangat Lengkap

#### G. EVALUASI

- a. Kelengkapan cukup aspek penilaian; Mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan Keterampilan
1. Tidak Lengkap
  2. Sebagian Lengkap
  3. Cukup Lengkap
  4. Sangat Lengkap

INSTRUMEN PENILAIAN RPP TAHUN 2019-2020

Nama Guru :  
NIP :  
Mata Pelajaran :  
Alamat :

**A. IDENTITAS MATA PELAJARAN**

- a. Satuan pendidikan, mata pelajaran  
Kelas/semester, materi pokok,  
Alokasi waktu
1. Tidak Lengkap
  2. Kurang Lengkap
  3. Cukup Lengkap
  4. Sangat Lengkap

**B. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- a. Kesesuaian tujuan dengan indikator  
Pencapaian kompetensi
1. Kurang sesuai
  2. Sebagian Sesuai
  3. Sesuai
  4. Sangat Sesuai
- b. Kata kerja operasional yang diguna  
Kan dapat diamati dan diukur
1. Kurang Sesuai
  2. Sebagian Sesuai
  3. Sesuai
  4. Sangat Sesuai
- c. Tujuan Pembelajaran; mencakup  
Sikap, pengetahuan, dan keterampilan
1. Tidak Lengkap
  2. Kurang Lengkap
  3. Cukup Lengkap
  4. Sangat Lengkap
- d. Perumusan Tujuan Pembelajaran;  
Audience, behavior, condition, dan degree
1. Tidak Lengkap
  2. Kurang Lengkap
  3. Cukup Lengkap
  4. Sangat lengkap

**C. MATERI PEMBELAJARAN**

- a. Kesesuaian materi pembelajaran  
Dengan kompetensi dasar dan  
Indikator yang akan dicapai
1. Kurang Sesuai
  2. Sebagian Sesuai
  3. Sesuai
  4. Sangat Sesuai





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 ACEH SELATAN**

Jalan Teuku Ben Mahmud KM. 4  
Telpon (0656) 321953  
Email : [man.tapaktuan@yahoo.com](mailto:man.tapaktuan@yahoo.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B- 143 /Ma.01.21/1/PP.00.6/04/2019

Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Aceh Selatan dengan ini menerangkan bahwa

:

Nama : Feri Andriano  
NIM : 140 201 119  
Prodi / Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam  
Alamat : Darussalam-Banda Aceh.

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian/mengumpul data di Sekolah MAN 1 Aceh Selatan pada Tanggal 10 April 2019, guna menyusun Skripsi menyelesaikan Studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan judul Kompetensi Guru PAI dalam Penerapan Kurikulum 2013.

Demikian surat Keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan untuk seperlunya.



Kepala  
*Dailami Hasmar*  
Dailami Hasmar



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh e-mail : fk.prodiapai@ar-raniry.ac.id | website : pai.uin-ar-raniry.ac.id

**NOTA USUL SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI SEMESTER GENAP T.A. 2018/2019**

Nomor : Un.08/PAI/37/2019

Tanggal: 16 Juli 2019

Ketua Jurusan/ Prodi Pendidikan Agama Islam Menerangkan bahwa :

Nama : Feri Audriano  
 NIM : 140201119  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Tempat / Tgl. Lahir : Kampung Padang / 14 Desember 1996  
 Kabupaten/ Kota : Aceh selatan  
 Penasehat Akademik : Dr. Silahuddin, M. Ag

Beban SKS yang telah diselesaikan: 144 SKS, dengan IPK : 3,38

Ujian Komprehensif dengan Nilai :  A  78  B  C  D  
 Ujian Komputer dengan Nilai : Lulus (Photo Copy Sertifikat)  
 Ujian TOEFL/TOAFL dengan Nilai : Rekom/Rekor (Photo Copy Sertifikat)  
 Tahsin Tilawah Al-Qur'an dengan Nilai :  A  74  B  C  D (Photo Copy Sertifikat)  
 No. HP : 082361882001

Skripsi yang telah ditanda tangani Pembimbing dengan Judul :

**Kompetensi Guru PAI dalam Penerapan Kurikulum 2013 di MAN 1 Aceh Selatan**

Pembimbing Pertama : Dr. Silahuddin, M. Ag  
 Pembimbing Kedua : Realita, S. Ag., M. Ag

Kami Usulkan untuk Ujian Munaqasyah dengan nama-nama Tim Penguji sebagai berikut :

No.	Susunan Tim	Nama	Bidang
1.	Ketua	Dr. Silahuddin, M. Ag	Permasalahan, Metodologi dan Teknik Penulisan
2.	Sekretaris	Izzati, MA	Sekretaris
3.	Pengujii I	Realita, S. Ag., M. Ag	Teori / Substansi
4.	Pengujii II	Marzuki, S. Pd. I., M. S. I	Hasil Penelitian

Ketua Prodi PAI,

Husnizar

Hari / Tanggal Sidang : Kamis / 25-07-2019

Jam/ Ruang : 14.00 / 10.143

**✓ Cek List**

Perbanyak 10 lembar setelah diisi untuk diserahkan kepada :

- Akademik (Lengkap dengan Lembaran Asli dan Transkrip Nilai 1 rangkap)
- Kasubag Keuangan (Lampirkan SK Bimbingan 2 Lembar)
- Sic. Alumni (Lengkap dengan persyaratan lainnya)
- Ketua Jurusan (Nota Usul/Ujian Munaqasyah 1 Lembar)
- Tim Penguji 4 orang (Masing 1x Skripsi, Nota Usul, Lembaran Soal dan Daftar Nilai)
- Mahasiswa Yus (1x Skripsi dan Nota Usul Ujian Munaqasyah)
- 1x Nota Usul Ujian Munaqasyah Asli dan Transkrip Nilai 1 Rangkap dikembalikan ke Akademik Tempat Pendaftaran

Mengetahui,  
 Wakil Dekan I  
 Bidang Akademik,

Staf AR

